

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT)
SMK N 1 PANDAK BANTUL
Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul**



**Disusun Oleh:
Dinda Hidayati
NIM: 13513241044**

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017
LEMBAR PENGESAHAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta
di SMK N 1 PANDAK:

Nama : Dinda Hidayati
NIM : 13513241044
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK N 1 Pandak, pada tanggal 15 September –
15 Nopember 2017. Hasil kegiatan laporan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 Nopember 2017

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Guru Pembimbing

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 196306101988122001

Endah Dwi Utami, S.Pd.T

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PLT

Drs. Bambang Susila
NIP. 195903201986031007

Yulia Suhartini, S.Pd
NIP. 197007051993032005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan program PLT dan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dengan baik. Kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Selama melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Pandak Bantul, penyusun mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tidak ternilai harganya serta sangat berguna dan bermanfaat bagi penyusun.

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Bambang Susila selaku Kepala SMK Negeri 1 Pandak Bantul yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan PLT dan atas pengarahan-pengaruhannya sehingga PLT dapat berjalan dengan baik .

2. Ibu Yulia Suhartini, S.Pd selaku Koordinator PLT sekolah .

3. Ibu Yuriani dan Dra. Kapti Asiatun, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah menjalankan kewajibannya dan meluangkan waktu untuk membimbing penyusun selama PLT .

4. Ibu Endah Dwi Utami, S.Pd.T selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan membantu penyusunan, persiapan dan pelaksanaan selama praktik mengajar .

5. Semua guru dan karyawan SMK Negeri 1 Pandak Bantul .

6. Segenap siswa-siswi khususnya kelas X BB I, X BB 2, dan XI BB 2 serta siswa siswi di SMK Negeri 1 Pandak atas partisipasinya dalam program kerja penyusun.

7. Rekan-rekan Mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pandak Bantul .

8. Kepada suami dan orang tua penyusun, yang telah mendukung baik secara materil maupun moril .

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PLT ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar guna menyiapkan diri sebagai calon pendidik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 22 November 2017

Penyusun

Dinda Hidayati

NIM. 13513241044

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	2
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	3
B. Pelaksanaan PLT	4
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Kartu Bimbingan	
2. Lembar Observasi Kelas	
3. Laporan Mingguan PLT Individu	
4. Matrik Kegiatan PLT Individu	
5. Kalender Akademik	
6. Silabus	
7. RPP	
8. Dokumentasi	

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL**

Abstrak

Dinda Hidayati

NIM. 13513241044

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan pengembangan program pengabdian di bidang pendidikan yang sebelumnya disebut dengan istilah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, atau lembaga pendidikan. (4) memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Pelaksanaan kegiatan PLT dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis hasil, dan kesimpulan. Dalam praktik mengajar (PLT) praktikan mengampu 3 mata pelajaran yaitu Dasar Pola untuk kelas X BB 1 dan X BB 2 dan Pengantar Pariwisata kelas XI BB 2 dan pembuatan busana industri kelas XI BB 2. Selama pelaksanaan program, mahasiswa juga ikut terlibat dalam pengerjaan administrasi guru dan sekolah seperti pendataan peserta didik untuk kebutuhan beasiswa, mengerjakan pengadaan lembar jawaban siswa, dan membantu guru menyampaikan tugas kepada siswa disaat guru berhalangan hadir di kelas.

Hasil kegiatan ini adalah terlaksananya program kerja PLT yang telah direncanakan. Berbagai hambatan dan kendala yang dialami mahasiswa disekolah diharapkan dapat menjadikan mahasiswa lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi permasalahan serupa dimasa mendatang. Sebagai calon pendidik yang baik kita tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dan mendidik dalam hal akademis saja namun juga dituntut memiliki personalia yang baik dalam kehidupan masyarakat sehingga Indonesia dapat menjadi negara yang bertaqwa, mandiri dan cendekia.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pengenalan dunia sekolah kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dan mendapatkan pengalaman belajar mengajar di sekolah. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa semester tujuh yang sudah menempuh *micro teaching* sebagai bekal pembelajaran praktik mengajar. Program ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan khususnya calon guru, baik dari segi kualitas, maupun kuantitasnya menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan, seperti: Pengajaran mikro (*micro teaching*), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan dalam dunia pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan mahasiswa di sekolah berbeda dengan program pengabdian pada sekolah yang bersangkutan, tetapi merupakan kegiatan kependidikan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar dan praktik kerja di lembaga sekolah sehingga mendapatkan bekal pengalaman untuk menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Program ini lebih menekankan keterampilan mahasiswa dalam bidang keguruan, baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan manajemen dan administrasi di sekolah.

Proses pelaksanaan program ini didukung oleh berbagai pihak yang terkait seperti pihak Universitas, LPPM UNY, serta sekolah – sekolah yang berada di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dalam hal ini, penulis melaksanakan kegiatan praktik lapangan terbimbing di SMK N 1 Pandak.

Program PLT merupakan proses untuk menyiapkan guru sesuai program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tersebut. Pada saat inilah program PLT ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu ketrampilan dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT, tim PLT perlu mempersiapkan serta menyusun program secara baik untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi:

- a. Kontrak pembelajaran,
- b. Analisis hasil evaluasi, RPP, silabus, dll.

Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu diadakannya observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. ANALISIS SITUASI

SMK N 1 Pandak terletak di daerah Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Sekolah ini memiliki 19 ruang teori, 17 Laboratorium, 2 ruang serelia, 2 ruang tanaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang staf, ruang TU, ruang Komputer, gudang, ruang Unit Kesehatan Sekolah, ruang AVA, Masjid, Ruang Bk, Ruang OSIS, kantin, tempat parkir dan koperasi siswa. Keadaan lingkungan SMK N 1 Pandak sudah kondusif untuk proses KBM. Visi dari SMK N 1 Pandak yaitu pembentukan institusi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berkepribadian, trampil serta mandiri. Misi dari SMK N 1 Pandak adalah :

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin bagi seluruh warga sekolah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya .
2. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang berbasis pada siswa (Student Centered) .
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter .
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada *teaching factory* .
5. Membentuk jiwa wirausaha pada peserta didik .

Motto dari SMK N 1 Pandak :

“ UBET GUMREGET”

U : Usaha (kemauan dan kemampuan untuk memperbaiki diri)

B : Bijak (kemampuan menciptakan keadaan yang kondusif)

E : Etika (akhlak yang baik)

T : Taqwa (sifat patuh terhadap agama dan keyakinan)

G : Gigi (semangat dalam belajar, bekerja, dan beramal)

U : Unggul (kemampuan dalam penguasaan IPTEK)

M : Mandiri (kemampuan dalam penyelesaian tugas)

R : Responsif (kepekaan terhadap stimulant yang ada)

E : Efektif (kemampuan bekerja secara cepat, tepat dan akurat)

G : Gairah (etos kerja yang tinggi)

E : Efisiensi (kemampuan perencanaan dan pengelolaan anggaran)

T : Teladan (sikap ngarso sung tulodho, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani)

1. SEJARAH SMK N 1 Pandak Bantul

SMKN 1 Pandak merupakan SMK Negeri yang menjadi salah satu lokasi tempat PLT di UNY. Secara administrative SMKN 1 Pandak terletak di 10 wilayah Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Sekolah ini berdiri dengan izin dari pemerintah/Dep P dan K tanggal 1 Agustus 1965 dengan nama STM Pertanian jurusan prosesing hasil pertanian, berkantor di Gedriyan / Timur Stasiun kereta api bantul dengan kepala sekolah Bapak Martoyo tahun 1965 – 1971 .

Para guru berasal dari STM Jetis Yogyakarta, STM Jebugan. Letak gedung sekolah terletak di kompleks STM Bantul, setelah Bapak Martoyo purna digantikan oleh Bapak Samani B.Sc pada tahun 1971 – 1973 setelah itu digantikan oleh Bapak Drs. Daldiri Atmonegoro dari Yogyakarta 1973 – 1976. Di gantikan oleh Bapak Susanto SH dengan wakasek Bapak Fx. Hardiyoko dimasa itu ada program pengembangan sekolah pertanian dan beliau berhasil mengembangkan lahan baru berupa tanah atau sawah didusun kadekrowo, Gilangharjo, Pandak seluas hamper 11 Ha. Dengan program penataan guru dalam negeri maupun luar negeri. Tepatnya pada bulan Juli tahun 1994 bangunan sekolah pertanian pindah dari Jebugan ke Kadekrowo dan nama sekolah berubah ke nama semula yaitu STM Pertanian.

Tahun 1996 Bapak Susanto digantikan oleh Bapak Drs. Bambang Sartono dengan wakil kepala sekolah Bapak Sukri Ahyadi waka kurikulum Bapak Yuwono Mardi Siswoyo. Pada saat itu nama sekolah berubah menjadi SMK N 1 Pandak. Pada tahun 1994 SMK N 1 Pandak memiliki jurusan PHP dan Usaha Tani Terpadu (UTT).Kemudian tahun berikutnya UTT berubah menjadi Jurusan tanaman dan ternak, dengan Unggulan kelas wirausaha atau juragan.

Pada tahun 2003 Bapak Kepala sekolah diganti oleh Bapak Ir. Rakhmat Sulistyobudi yang semula mengampu Agribisni di sekolah ini. Pada tahun 2005 ada program Reengineering maka dibukak jurusan Tata Busana.Tahun 2007 kepala sekolah digantikan oleh Ibu retno Yanuar Dwi Aryani yang mulanya adalah guru Peternakan. Dimasa itu dilakukan pembangunan fisik untuk keamanan sekolah berupa pagar lingkungan dan ruang kelas baru didepan perpustakaan. Mulai adanya program untuk meningkatkan mutu SMK N 1 Panda melalui proses penerapan ISO 2000:2001 mulai bulan September 2012 Kepala seklah diganti oleh Bapak Drs. Suyut M.Pd pada masa kepemimpinan ini masim memiliki PR yang tertunda yaitu proses penerapan ISO 2000:2001. Sebagai waka Kurikulum yaitu Bapak Maman Lesmana MT. sedangkan Waka Kesiswaan Bapak Endi Nur Nawanta, M.Or. Waka Sarpras Bapak Slamet Haryadi dan waka Humas Bapak Danu Suprpta S.Pd. Setelah bapak Suyut kepala sekolah diganti oleh Bapak Drs. Bambang Susila pada tahun 2014 dengan Waka Kurikulum yaitu Ibu Yulia Suhartini, S.Pd.

2. KONDISI SEKOLAH

SMK N 1 Pandak yang beralamat di Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak Bantul ini terletak di tempat yang strategis karena memiliki suasana yang tenang dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK N 1 Pandak sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan kurang baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang kurang terjaga namun ditahun penyusun melakukan praktik sudah dimulai pembangunan kelas baru dan renovasi untuk beberapa laboratorium dan ruang kelas untuk meningkatkan produktivitas dalam belajar dan mengajar. Adapun gedung dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Waka
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Guru
- 5) Ruang OSIS
- 6) Ruang Teori
- 7) Ruang Lab. Bahasa
- 8) Ruang Lab. Komputer
- 9) Ruang Lab. IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)
- 10) Ruang Sereal
- 11) Gardu Satpam
- 12) Laboratorium TPHP, Busana, Tanaman dan Ternak

Peralatan yang tersedia sudah lengkap dan dapat menunjang untuk mendukung kegiatan praktikum. Untuk luas ruangan, beberapa laboratorium tersebut sudah cukup luas sehingga siswa lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Adapun ruang penunjang lainnya seperti :

- 1) Ruang AVA (ruang rapat)
- 2) Kantin Sekolah
- 3) Perpustakaan

- 4) UKS
- 5) Bimbingan dan Penyuluhan
- 6) Rumah Jaga
- 7) KM/ WC siswa (6 toilet)
- 8) KM/ WC guru (4 toilet)
- 9) KM/ WC kepala sekolah
- 10) Ruang Ibadah
- 11) Gudang
- 12) Koperasi Siswa
- 13) Sanggar busana
- 14) Lapangan basket
- 15) Lapangan Lompat jauh
- 16) Lapangan volley
- 17) Tempat parkir siswa
- 18) Tempat parkir guru

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan, baik pengecatan dan penataan ruang. MK N 1 Pandak terletak di daerah rawa pegunungan dengan kondisi tanah yang sudah jenuh sehingga mudah banjir jika terjadi hujan keran aliran air dari gunung turun ke rawa. Luas gedung yaitu 11 Ha yang terdiri dari 7 Ha luas tanah dan 4 Ha luas bangunan. Secara keseluruhan bangunan dan lingkungan sekolah terlihat bersih. Jumlah tempat sampah juga telah telah memadai. Tempat parkir kendaraan sudah tertata dengan baik. Lingkungan sekolah pun sudah memiliki taman yang terawat. Adapula beberapa tanaman obat yang ditanam disekitar lingkungan sekolah yang mencerminkan bidang keahlian sekolah yaitu pertanian. Untuk kebersihan kamar mandi belum terawat dengan baik dan kurang diperhatikan bagi seluruh warga sekolah.

b. Kondisi non Fisik Sekolah

SMK N 1 PANDAK ini memiliki beberapa prestasi dibidang akademik maupun non akademik. SMK N 1 Pandak juga memiliki staff pengajar yang

berkualitas. SMK ini mempunyai staff pengajar berjumlah 78 orang yang terdiri dari 56 guru tetap dan 14 guru tidak tetap yang bergelar S1 dan S2 serta 8 guru tambah jam. Karyawan yang berada di SMK N 1 Pandak ini berjumlah 25 orang yang terdiri dari 8 PNS dan 17 karyawan tidak tetap.

Kegiatan Belajar Mengajar di SMK N 1 Pandak ini berlangsung mulai pukul 07.15 - 14.45 untuk hari senin – sabtu kecuali hari jumat. Untuk hari jumat sampai pukul 12.00. berikut pembagian waktu jam pelajaran di SMK N 1 Pandak untuk hari senin-sabtu :

Kegiatan	Waktu
Mata pelajaran 1	07.15 – 08.00
Mata pelajaran 2	08.00 – 08.45
Mata pelajaran 3	08.45 – 09.30
Mata pelajaran 4	09.30 - 10.15
Istirahat	10.15 – 10.30
Mata pelajaran 5	10.30 – 11.15
Mata pelajaran 6	11.15 - 12.00
Istirahat	12.00 - 12.30
Mata pelajaran 7	12.30 – 13.15
Mata pelajaran 8	13.15 – 14.00
Mata pelajaran 9	14.00 – 14.45

Sedangkan untuk hari jum'at pembagian waktu adalah :

Kegiatan	Waktu
Mata pelajaran 1	07.15 – 08.00
Mata pelajaran 2	08.00 – 08.45
Mata pelajaran 3	08.45 – 09.30
Mata pelajaran 4	09.30 - 10.15
Istirahat	10.15 – 10.30
Mata pelajaran 5	10.30 – 11.15
Mata pelajaran 6	11.15 - 12.00

3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

a. Potensi siswa

SMK N 1 Pandak terdiri dari 6 program keahlian, diantaranya yaitu Tata Busana (TB), Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Agribisnis Pertanian dan Kultur Jaringan (APKJ), Agribisnis Ternak Unggas (ATU) DAN Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR). Siswa-siswi SMK N 1 Pandak cukup cekatan dalam mengikuti kegiatan belajar

mengajar di dalam kelas maupun dalam kegiatan praktikum bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi guru

SMK N 1 Pandak mempunyai 78 staff guru mengajar dengan keahlian yang berkualitas dalam bidang mereka masing-masing. Beberapa guru pernah mengajukan Karya Ilmiah Guru (KIG) dan lolos seleksi. Dari segi pendidikan guru SMK N 1 pandak memiliki potensi untuk dapat mengembangkan siswa dan sekolah.

c. Potensi karyawan

SMK N 1 Pandak mempunyai karyawan yang ditempatkan pada Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas BK, karyawan cafetaria, karyawan Unit Produksi, Satpam, dan tenaga kebersihan Sekolah.

4. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain *white board*, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium IPA, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Pandak memiliki kegiatan Ekstrakurikuler sebagai wahanapenyalaran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antarlain :

- a. Pramuka
- b. PMR (Palang Merah Remaja)
- c. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- d. Olah Raga Dan Seni
 - 1) Bola Basket
 - 2) Volley Ball
 - 3) Vokal
 - 4) Tari
- e. *English Club*
- f. Ekstra kejuruan (busana, berupa modeling)
- g. BTA (Baca Tulis Al Quran)

6. Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia di SMK N 1 Pandak diantaranya perpustakaan, laboratorium, masjid, alat-alat olahraga, lapangan olahraga (upacara, basket, voli dan lain-lain). Laboratorium terdiri dari laboratorium Komputer dan laboratorium IPA. Ruang praktik terdiri ruang praktik busana, dan ruang praktik

pengolahan hasil pertanian, ruang praktik peternakan, ruang praktik pertanian..Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan computer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas. Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh petugas perpustakaan. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi pengetahuan mereka. Media pembelajaran yang tersedia di SMK N 1 Pandak juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa *whiteboard*. Selain itu, di beberapa kelas juga terdapat layar proyektor untuk pembelajaran yang menggunakan *powerpoint*. Dengan adanya beberapa media tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan untuk lompat jauh. Tempat ibadah berupa masjid yang digunakan untuk sholat bagi yang muslim dan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Sedangkan kegiatan pendalaman iman Kristen dan Katolik dilaksanakan setiap hari jumat setelah pembelajaran selesai di ruang teori.

7. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMK N 1 Pandak memiliki buku-buku yang bervariasi, namun sebagian buku masih kurang. Sistem pelayanan di Perpustakaan SMK N 1 Pandak yaitu siswa meminjam buku dengan jangka waktu peminjaman satu minggu dan apabila terjadi keterlambatan akan dikenakan denda. Untuk buku paket, sistem peminjaman dapat dilakukan peminjaman langsung ketika pembelajaran akan berlangsung.

8. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Pandak melaksanakan layanan dengan melakukan pembelajaran di kelas. Selain di kelas, layanan dapat berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling. Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantupermasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling. Dalam menyelesaikan masalah siswa, selain melakukan analisis data guru pembimbing juga

melakukan analisis dengan cara lain misalnya wawancara, observasi dan kerjasama pihak lain yang terkait.

9. Unit Kesehatan Sekolah

SMK N 1 Pandak terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan. Kondisi UKS terlihat kurang baik karena kelengkapan obat yang kurang memadai serta kebersihan ruangan yang kurang terawat. Selain itu tidak ada tenaga medis yang menangani siswa yang sedang sakit

10. Tempat Ibadah

Masjid digunakan selain sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat pembelajaran mata pelajaran Agama Islam dan kegiatan-kegiatan seperti pengajian dan ROHIS.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September – 15 November 2017.

1. Program PLT

Adapun program kegiatan PLT meliputi :

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi :

- 1) Penyusunan RPP yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan saat praktik mengajar
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Yaitu proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain :

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, tugas rumah, tugas individu, tugas kelompok dan pengukuran hasil kerja
- 2) Bentuk instrument dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan lain sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PLT. Sebelum penerjungan PLT secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar. Pelaksanaan PLT memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PLT 1)

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah.

Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B bagi mahasiswa semester VI untuk persiapan pelaksanaan PLT dan berlangsung selama satu semester sebelum PLT dilaksanakan. Pada kegiatan ini mahasiswa dilatih dalam ketrampilan mengajar, membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi pelajaran, memberi pertanyaan kepada siswa, pengelolaan kelas, menutup pelajaran dan ketrampilan-ketrampilan lainnya. Pada kuliah ini juga diberikan gambaran keadaan yang ada di sekolah sebenarnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer ysching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi calon guru atau pendidik.

Dosen pembimbing *micro teaching* yaitu ibu Dra. Kapti Asiatun, M.Pd. Dosen memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT yaitu harus lulus dalam matakuliah *micro teaching*.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lokasi PLT. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PLT di SMK N 1 Pandak, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT, serta tentang mekanisme penyusunan laporan.

c. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PLT wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2017. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 07 Maret 2017 di kelas X Busana Butik 1. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hal-hal yang perlu diobservasikan yaitu :

- a) Perangkat Pembelajaran
- b) Kurikulum K13
- c) Silabus
- d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e) Proses pembelajaran
- f) Membuka pelajaran
- g) Penyajian materi
- h) Metode pembelajaran
- i) Alokasi waktu

- j) Penggunaan bahasa
- k) Gerak tubuh
- l) Cara memotivasi siswa
- m) Teknik bertanya
- n) Teknik penguasaan kelas
- o) Penggunaan media belajar
- p) Bentuk dan cara evaluasi
- q) Menutup pelajaran
- r) Perilaku siswa disalam kelas
- s) Perilaku siswa diluar kelas

Hasil kegiatan observasi pra PLT yang dilakukan di kelas X Busana Butik 1 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a) Guru mengawali pembelajaran yaitu dengan mengkondisikan kelas siap belajar. Menghentikan kegiatan siswa yang dirasa tidak perlu dalam proses pembelajaran. Mmembuka pelajaran dengan memotivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini,
- b) Interaksi guru dan siswa dengan teknik diskusi serta Tanya jawab ,
- c) Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi minggu lalu,
- d) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari minggu depan dan mengingatkan peralatan apa yang akan digunakan untuk mendukung materi minggu depan ,
- e) Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila terjadi kejadian yang mengganggu proses KBM seperti ketika ada teman yang telat masuk kelas,
- f) Gerakan yang dilakukan cukup bervariasi untuk menunjukkan cara mengkondisikan kelas Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam proses persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola kelas pada saat proses KBM berlangsung namun demikian pengawasan serta pbimbingan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

d. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- 1) Menentukan dan mempelajari materi yang akan disiapkan

- 2) Menentukan metode belajar yang tepat
- 3) Menyusun materi pelajaran
- 4) Membuat RPP, jobshet, handout
- 5) Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing yang dilaksanaka
sebelum proses mengajar

B. Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar yang dimulai dari tanggal 15 september 2017 telah terlaksana diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Observasi kelas dan kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2017 observasi pembelajaran kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas tersebut. Observasi secara umum dilaksanakan 1 kali pra PLT berupa observasi kelas teori dan praktek.

2. Pembuatan RPP, jobsheet, handout serta lembar penilaian

Setelah melaksanakan observasi kelas, maka praktikan kemudian menyusun RPP materi yang akan diajarkan. Penyusunan RPP bertujuan agar dalam proses pembelajaran terencana dengan baik. Sedangkan materi yang akan disampaikan dibuat dalam bentuk handout, powerpoint, jobsheet, atau menggunakan sumber belajar buku paket yang digunakan siswa. Kompetensi yang diajarkan adalah Dasar Pola untuk kelas X BB 1 dan X BB 2 serta Pengantar Pariwisata dan Pembuatan Busana Industri untuk kelas XI BB 2. Proses penyusunan RPP yaitu membuat rancangan proses pembelajaran di kelas, sedangkan proses penyusunan handout dan jobsheet yaitu mencari materi pembelajaran yang akan dibahas. Penyusunan materi yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Lembar penilaian dibuat untuk memasukkan nilai hasil belajar siswa pada satu atau beberapa materi pembelajaran.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan tujuan utama dari kegiatan PLT ini, dimana setiap mahasiswa yang melaksanakan PLT harus mampu menjadi seorang guru. Mulai dari persiapan RPP, media pembelajaran, evaluasi yang digunakan serta administrasi guru dengan memberi nilai. Administrasi guru tersebut meliputi penyusunan RPP, Handout, jobsheet dan media pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan harus membuat RPP sebagai persiapan untuk menunjang pencapaian proses KBM agar dalam penyampaian materi dapat lebih terarah dan terorganisir dengan baik.

4. Praktik mengajar teori dan praktek

Dalam kegiatan ini praktikan mengajar dengan jadwal sebagai berikut:

a. Praktik Mengajar 1

Hari,tanggal : Rabu, 27 September 2017
Kelas : XI BB 2
Materi pokok : Karakteristik pembuatan busana secara industri
Waktu : 4 x 45 menit

b. Praktik Mengajar 2

Hari,tanggal : Senin , 09 Oktober 2017
Kelas : X BB 2
Materi pokok : Pengantar pembuatan pola busana anak
Waktu : 4 x 45 menit

c. Praktik Mengajar 3

Hari,tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
Kelas : XI BB 2
Materi pokok : Daya tarik daerah tujuan pariwisata
Waktu : 2 x 45 menit

d. Praktik Mengajar 4

Hari,tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
Kelas : X BB 2
Materi pokok : Pembuatan pola dasar bebe anak
Waktu : 4 x 45 menit

e. Praktik Mengajar 5

Hari,tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
Kelas : X BB 1
Materi pokok : Pengantar pembuatan pola busana anak
Waktu : 4 x 45 menit

f. Praktik Mengajar 6

Hari,tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017
Kelas : XI BB 2
Materi pokok :Perencanaan pengembangan daya tarik wisata
berdasarkan potensi daerah
Waktu : 2 x 45 menit

g. Praktik Mengajar 7

Hari,tanggal : Senin, 23 Oktober 2017
Kelas :X BB 2
Materi pokok :Pembuatan pola bebe anak secara individu dengan
ukuran yang berbeda
Waktu : 4 x 45 menit

h. Praktik Mengajar 8

Hari,tanggal : Senin, 23 Oktober 2017

- Kelas : X BB 1
Materi pokok : Pembuatan pola bebe anak
Waktu : 4 x 45 menit
- i. Praktik Mengajar 9
Hari,tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
Kelas :XI BB 2
Materi pokok : Motivasi dan tujuan perjalanan serta jenis wisata
Waktu : 2 x 45 menit
- j. Praktik Mengajar 10
Hari,tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
Kelas :X BB2
Materi pokok : Pembuatan pola kemeja anak
Waktu : 4 x 45 menit
- k. Praktik Mengajar 11
Hari,tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
Kelas : X BB 1
Materi pokok : Pembuatan pola bebe anak secara individu menggunakan ukuran yang berbeda
Waktu : 4 x 45 menit
- l. Praktik Mengajar 12
Hari,tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017
Kelas : XI BB 2
Materi pokok : Pembuatan krah kemeja secara industri
Waktu : 9 x 45 menit
- m. Praktik Mengajar 13
Hari,tanggal : Rabu, 01 Nopember 2017
Kelas : XI BB 2
Materi pokok : Membuat rancangan pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan perjalana serta jenis wisata.
Waktu : 2 x 45 menit
- n. Praktik Mengajar 14
Hari,tanggal : Senin, 06 Nopember 2017
Kelas : X BB 1
Materi pokok : Pembuatan pola kemeja anak
Waktu : 4 x 45 menit

Proses kegiatan mengajar dimulai dengan salam, absensi, apersepsi, penyampaian materi, evaluasi dan ditutup dengan salam. Apersepsi diawal bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dibahas dan untuk membuat siswa mendengarkan dan mempelajari materi yang akan

disampaikan serta mengulas sedikit tentang materi minggu lalu, sedangkan dibagian akhir pelajaran ditutup dengan evaluasi dari materi yang disampaikan.

Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dengan metode ceramah/menerangkan dengan menggunakan media papan tulis serta handout, metode diskusi juga diterapkan pada proses pembelajaran untuk memacu siswa lebih aktif dalam kelas. Media pembelajaran yang digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan handout, jobshet, materi juga disampaikan dengan menggunakan media power point serta papan tulis.

Untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tertulis, lisan, dan hasil praktik yang diperoleh. Sedangkan proses pembimbingan dalam pemahaman materi diberikan praktikan selama pembelajaran sedang berlangsung . Cara tersebut dirasa cukup tepat untuk internalisasi materi yang diberikan.

5. Bimbingan PLT

Proses bimbingan laporan dilakukan sebelum praktik mengajar kepada guru pembimbing di sekolah, yaitu dengan konsultasi RPP, Handout, media serta perangkat pembelajaran yang lain. Setelah itu memperbaiki atau revisi hasil yang telah dikonsultasikan tersebut untuk selanjutnya RPP itu akan diberikan kembali kepada guru pembimbing untuk dinilai. Bimbingan oleh dosen diberikan agar pelaksanaan PLT berjalan dengan baik di lapangan.

6. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan dosen pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan dengan maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan berisi tentang jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran yang diterapkan, administrasi guru, dan lain sebagainya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PLT dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 27 September 2017 sampai dengan 06 November 2017. Praktikan telah mengajar sebanyak 14 kali tatap muka. Jadwal

mengajar praktikan sebanyak 8jam sampai 19 jam pelajaran dalam 1 minggu. Praktikan menggunakan sumber belajar selama kegiatan mengajar yaitu :

- a. Jobsheet busana anak disusun oleh Dr. Emy Budiastuti.
- b. Erna Marlina, 2014. Pengantar Pariwisata 2 SMK Kelas XI. Jakarta Timur: Yudhistira.
- c. Dra. Era Novida, M.Pd, dkk (2013). Dasar Pola 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK 2013
- d. Ernawati, dkk (2008), Tata Busana Jilid 3, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Selama praktik mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, diawal pertemuan praktikan dalam proses penyesuaian pembelajaran masih belum sesuai dengan RPP dan belum begitu menguasai kelas. Terdapat perbedaan karakteristik tipe siswa di kelas yang berbeda. Setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan kisi –kisi dalam memberikan pembelajaran di kelas dan untuk mendekati siswa yang memiliki beragam tipe kepribadian. Praktikan juga berkonsultasi mengenai metode yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya. Metode disesuaikan dengan pelajaran dan karakteristik siswa. Konsultasi memberikan manfaat bagi praktikan dalam praktik mengajar agar kelemahan selama mengajar dapat diperbaiki. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat mengajar lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

Selain itu ada beberapa hambatan lain yang muncul dalam kegiatan PLT. Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media PPT saat pembelajaran memerlukan waktu yang lebih banyak untuk mempersiapkan LCD, sound dan penempatannya di kelas .
- b. Terdapat renovasi kelas sehingga dibutuhkan pengondisian siswa di kelas yang kosong sehingga membuat jam pelajaran berkurang.
- c. Terdapat siswa yang memiliki karakter kurang kooperatif dengan praktikan maupun guru yang mengajar dikelas sehingga membutuhkan metode pendekatan dan pengondisian yang lebih lama.
- d. Buku pelajaran yang digunakan siswa merupakan milik perpustakaan sekolah, sehingga buku tidak diperkenankan untuk dibawa pulang karena digunakan bergantian dengan kelas yang lain. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat membaca dan mempelajari buku di rumah sebelum pelajaran dimulai

2. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan PLT di SMK N 1 Pandak mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga berakhirnya pelaksanaan praktik memperoleh beberapa hasil pengalaman sebagai berikut :

- a. Menambah pengalaman baru bekerjasama dengan guru dan karyawan sekolah dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Dimulai dari penerapan 3S di gerbang sekolah sebelum jam pelajaran dimulai hingga pengawasan siswa izin tidak mengikuti pelajaran dikelas karena hal tertentu.
- b. Meningkatkan keterampilan pengajaran karena berhadapan langsung dengan peserta didik sehingga memaksa mahasiswa untuk mengeluarkan segenap potensi yang dimiliki agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai media evaluasi dalam memandang pendidikan dari sudut pandang teori dari perkuliahan dan praktik dilapangan sehingga dapat belajar melakukan tindakan yang tepat pada kasus siswa.
- d. Teladan yang dicontohkan guru dan warga sekolah dapat menegaskan kembali akan sikap yang seharusnya diamalkan mahasiswa dalam kehidupan sehari hari dan bermasyarakat.
- e. Pentingnya etos dan semangat kerja dari guru dan siswa memberikan penguatan mental untuk selalu bersikap semangat dan tekun dalam belajar dan untuk meraih kesuksesan di masa depan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMK N 1 Pandak. Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan mahasiswa dibawah supervisi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pengabdian ilmu. Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa melakukan persiapan-persiapan agar nantinya siap untuk melaksanakan PLT yang meliputi pembekalan PLT (Pengajaran Mikro) dan observasi sekolah :

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan program kerja PLT di SMK N 1 Pandak dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam persiapan mengajar, mahasiswa PLT harus melakukan observasi terlebih dahulu mengenai keadaan sekolah dan keadaan saat pembelajaran berlangsung serta untuk mengetahui karakter siswa yang akan diajar. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam mengajar.
2. Perencanaan pengajaran dan waktu pengajaran sangat penting dilakukan guna mengalokasikan perencanaan dan kegiatan inti pelajaran supaya materi dapat diberikan secara maksimal tanpa teganggu persiapan perencanaan yang kurang matang.
3. PLT merupakan momentum pembelajaran bagi mahasiswa untuk secara langsung terlibat menjadi tenaga pendidik bagi siswa di sekolah. Sehingga secara tidak langsung mental dan kepribadian mahasiswa dapat terasah menjadi pribadi yang berkarakter.
4. PLT menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi yang sebenarnya. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya .
5. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, warga sekolah dan mahasiswa dapat mewujudkan keberhasilan pendidikan yang dapat dirasakan bagi berbagai pihak.
6. Selain mengajarkan tentang mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan siswa, mahasiswa juga turut serta dalam mengajarkan pendidikan karakter yang baik untuk siswa di sekolah.

7. Sebagai calon pengajar, mahasiswa harus banyak belajar dari guru pembimbing yang telah berpengalaman dalam mengajar. Kemampuan menyampaikan pelajaran dengan bahasa ibu dan selingan *ice breaking* dibutuhkan agar siswa senang dan menikmati pembelajaran sehingga materi dapat dipahami siswa dengan baik.

B. Saran

Berbagai masukan dan kritik yang membangun berupa saran dapat dijadikan dasar dan pertimbangan dalam pembenahan untuk kegiatan selanjutnya. Saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah SMK N 1 Pandak

- a. Sekolah perlu meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar prestasi belajar siswa dapat meningkat seperti LCD Proyektor, sound, microfon lapangan, dll.
- b. Peran guru dan warga masyarakat yang kooperatif saat mendampingi mahasiswa agar tidak terjadi kesalah pahaman yang berarti, karena mahasiswa belum memiliki banyak pengalaman khususnya dalam menghadapi tingkah laku dan memberikan tindakan kepada siswa yang memiliki catatan khusus dari sekolah.
- c. Banyaknya buku pegangan siswa sebaiknya disesuaikan dengan jumlah siswa sehingga mempermudah siswa dalam memahami penyampaian oleh guru.
- d. Sarana dan prasarana untuk basecamp mahasiswa PLT tergolong sudah cukup baik namun alangkah lebih baik jika dipersiapkan tempat khususnya dalam fasilitas meja dan kursi sehingga jika ada dosen pembimbing yang datang dapat dijamu dengan baik.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Perlu adanya sosialisasi dan pebekalan program PLT yang lebih terperinci kepada mahasiswa tentang sekolah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan program.
- c. Menjaga hubungan baik antara kedua belah pihak yaitu pihak SMK N 1 Pandak Bantul dengan UNY

3. Bagi Mahasiswa PLT

- a. Melakukan proses pelaksanaan program dengan sungguh- sungguh mulai dari awal observasi sekolah dan kelas sebagai bekal gambaran mahasiswa akan lingkungan sekolah dan kelas.

- b. Membina kebersamaan dan kekompakan dengan warga sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik
- c. Segala sesuatu yang digunakan dalam mengajar perlu dipersiapkan lebih matang lagi, karena terkadang suasana dikelas tidak dalam keadaan ideal sehingga mengharuskan mahasiswa melakukan berbagai cara agar proses pembelajaran dapat terlaksana hingga materi tersampaikan.
- d. Mahasiswa PLT diharapkan untuk dapat memahami karakter dan kemampuan dari peserta didik
- e. Mahasiswa harus menjaga nama baik Universitas dengan tidak melakukan kegiatan – kegiatan yang tidak semestinya yang nantinya akan mempersulit segala urusan di sekolah dan kampus UNY tidak lagi baik dimata sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

PP PLT dan PKL LPPMP UNY. 2014. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang II.
UNY Press: Yogyakarta.

Diktat guru SMK N 1 Pandak mata pelajaran tekstil kelas X.

Silabus Guru SMK N 1 Pandak mata pelajaran tekstil kelas X.

<http://www.smkn1pandak.sch.id/> diakses pada 19 Juni 2017 pukul 09.41 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK N 1 PANDAK

Nama Sekolah	: SMK N 1 Pandak	Nama Mahasiswa	: Dinda Hidayati
Alamat Sekolah	: Kadangkrowo, Gilangharjo	No Mahasiswa	: 13513241044
	Pandak, Bantul	Jurusan / Prodi	: PTBB/ Pt. Euzana
Guru Pembimbing	: Endah Dwi Utari, S.Pd.T	Dosen Pembimbing	: Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jml Jam			
		SEPT			OKT				NOV							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI				
1	Penyusunan Program PPL															0
	a. Observasi	2														2
	b. Penyerahan	2														2
	c. Observasi kondisi dan proses pembelajaran	4														4
	d. Pembuatan Matrik PLT	2	2													4
2	Membantu Administrasi Guru		2	2												4
	Kegiatan PLT															0
3	Kegiatan kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)															0
	a. Persiapan															0
	1) Konsultasi	2	2	2	1	2	2	1								15
	2) Mempersiapkan Materi	4	4	2	4	4	4	4								29
	3) Penyusunan RPP dan Persiapan Mengajar	4	4	2	2	2	4	1								23
	b. Mengajar Terbimbing															0
	1) Praktik Mengajar			2	2	2	2	14	2							22
	2) Penilaian dan evaluasi			1	1	2	1	2	1	2	2					12
4	Mengikuti Acara Sekolah															0
	a. Upacara Hari Kesaktian Pancasila			2												2
	b. Penutupan PKG di Sekolah			2												2
	c. Silaturahmi/ Pengajian Guru						2									2
5	Penataan Dokumentasi Prestasi Siswa (Jurusan)															0
6	Evaluasi PLT												2			2
7	Penyusunan Laporan PLT												7	7		14
		Total Jam Keseluruhan											186			

Yogyakarta, 29 Nopember 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK N 1 PANDAK

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Bambang Susila

NIP. 19580320195831007

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630810 196312 2 001

Dinda Hidayati

NIM.13513241044

Catatan:

1) Matrik ini harus sudah jadi dan diserahkan setelah 1 minggu penerjunan

2) *coret yang tidak perlu



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : DINDA HIDAYATI

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 PANDAK

NO. MAHASISWA : 13513241044

ALAMAT SEKOLAH : GILANGHARJO, KADEKROWO, PANDAK

FAK/JUR/PR.STUDI : TEKNIK/ PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA

BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PPL	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diterima oleh Kepala Sekolah, guru pamong, dan guru pembimbing DPL <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dihadiri oleh mhs : 10 orang, DPL : 3 orang guru, 1 orang dosen pembimbing DPL, dan kepala sekolah 2. terobservasi cara mengajar guru dikelas X BB 2 mengajar praktik dasar pola <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dihadiri oleh 32 orang siswa (absensi nihil) 1 orang guru kelas mengajar 4 jam pelajaran praktik 	
----	---------------------------------	---------------	----------------	---	--

2.	<p>Sabtu</p> <p>16 September 2017</p>	<p>07.00 – 10.00</p>	<p>Observasi Kelas</p>		
	<p>Senin</p> <p>18 September 2107</p>	<p>06.30 – 07.00</p> <p>07.00 – 07.30</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket gerbang 2. Upacara bendera 3. Koordinasi internal kelompok PPL 	<p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3S di gerbang sekolah 30 menit sebelum 	

		07.30 - 09.00 09.00 – 11.00	4. Observasi mengajar di kelas 5. Membantu guru membuat administrasi sekolah	jam pelajaran dimulai untuk menyambut dan menanamkan karakter 3S pada siswa yang datang. 2. Upacara dimulai pukul 07.15 dan berakhir pada 07.45 <u>Hasil kualitatif:</u> 1. Mahasiswa dan siswa menerapkan 3S 2. Mengikuti upacara dengan tertib dan khidmat 3. Mahasiswa berdiskusi untuk menentukan matrikulasi kelompok dan membuat jadwal piket lobby 4. Menamati cara mengajar guru di kelas 5. Membantu input data siswa penerima beasiswa	
	Selasa	07.00 – 13.00	1. Penyusunan jadwal piket	<u>Hasil kuantitatif :</u>	

	19 September 2017		2. Penyusunan administrasi mengajar	<p>1. Mahasiswa menyusun jam diluar jam mengajar untuk digunakan sebagai jam piket lobby</p> <p><u>Hasil kualitatif:</u></p> <p>1. Mahasiswa menyusun jadwal piket diluar jam mengajar</p> <p>2. Menyusun RPP, mencari silabus , dan materi yang akan dijadikan bahan ajar</p>	
	Rabu 20 September 2017	07.00 – 13.00	<p>1. Konsultasi PLT dengan guru DPL</p> <p>2. Membantu membuat administrasi sekolah</p> <p>3. Piket KBM</p>	<p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <p>1. Konsultasi materi ajar pertama untuk kelas XI BB 2 hari Rabu di jam pelajaran ke 5 dan ke 6</p> <p><u>Hasil kualitatif:</u></p> <p>1. Membantu guru mengisi formulir penilaian kepala sekolah dan guru</p> <p>2. Berjaga di lobby sekolah melayani siswa yang ijin masuk/keluar kelas</p>	

Kamis 21 September 2017	Libur Tahun Baru Islam 1439 H			
Jum'at 22 September 2017	Ijin Kuliah			
Sabtu 23 September 2017	07.00- 13.30	1. Piket KBM	<u>Hasil kualitatif:</u> 1. Berjaga di lobby untuk melayani siswa yang ijin masuk/keluar kelas karena kepentingan tertentu 2. Membantu guru yang berhalangan hadir untuk menyampaikan tugas ke kelas yang diampu.	
Senin 25 September 2017	07.00 – 13.00	1. Upacara bendera 2. Piket TU 3. Piket Lobby	<u>Hasil kuantitatif :</u> 1. Menata ijazah dan SKHU siswa kelas X , XI, dan XII yang belum dikelompokkan	

				<p><u>Hasil kualitatif:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Upacara rutin di sekolah 2. Membantu guru menyampaikan tugas ke kelas XII ATPH 	
	<p>Selasa</p> <p>26 September 2017</p>	07.00 – 13.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu administrasi perpustakaan 2. Konsultasi RPP 	<p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu memberi label cap logo sekolah dan cap inventaris sekolah untuk stok LKS bahasa jawa kelas X sejumlah 500pcs milik perpustakaan. <p><u>Hasil kualitatif:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi ajar Busana Industri untuk kelas XI BB 2 	
	<p>Rabu</p> <p>27 September 2017</p>	05.00 – 08.45	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan mengajar 2. Mengajar pelajaran busana industri kelas XI BB 2 3. Ishoma 	<p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan mengajar dengan menyetak handout, meminjam LCD kepada petugas 	

		08.45 – 12.00 12.00 - 13.00		di Jurusan, dan mengatur penempatan LCD di kelas <u>Hasil kualitatif :</u> 1. Memberikan materi pengenalan busana industri	
Kamis 28 September 2017	07.00 – 14.20	1. Piket KBM		<u>Hasil kualitatif :</u> 1. Berjaga di lobby untuk melayani siswa yang ijin masuk/keluar kelas karena kepentingan tertentu 2. Membantu guru yang berhalangan hadir untuk menyampaikan tugas ke kelas yang diampu.	
Jum'at 29 September 2017	Izin Kuliah				
Sabtu	06.45 – 14.00	1. Piket Gerbang menerapkan 3S kepada siswa 2. Piket KBM		<u>Hasil kuantitatif:</u> 1. 3S di gerbang sekolah 30 menit sebelum	

	30 September 2017		3. Mengikuti acara nonton bareng film G30SPKI	<p>jam pelajaran dimulai untuk menyambut dan menanamkan karakter 3S pada siswa yang datang.</p> <p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru yang berhalangan hadir untuk menyampaikan tugas ke kelas yang diampu. 2. Mendampingi siswa untuk melihat film sejarah G30SPKI di aula selatan bersama bapak TNI dan bapak ibu guru. 	
	Ahad 1 Oktober 2017	07.00 – 09.00	1. Upacara peringatan hari kesaktian pancasila.	<p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara peringatan hari kesaktian pancasila dimulai pukul 07.15 dan berakhir pada 08.30 	
	Senin 2 Oktober 2017	07.00 – 13.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru menyiapkan administrasi sekolah. 2. Mengikuti acara penutupak PKG guru 	<p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu memberi cap identitas siswa di lembar jawab UTS siswa sebanyak 1RIM 	

			di sekolah.	kertas folio bergaris. <u>Hasil kualitatif:</u> 1. Berpartisipasi sebagai peserta dalam acara penutupan PKG.	
	Selasa 3 Oktober 2017	IZIN ACARA KELUARGA			
	Rabu 4 Oktober 2017	07.00 – 13.00	1. Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif:</u> 1. Membantu guru yang berhalangan hadir untuk menyampaikan tugas ke kelas yang diampu.	
	Kamis 5 Oktober 2017	07.00 – 14.30	1. Konsultasi RPP	<u>Hasil Kualitatif:</u> 1. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi ajar Pembuatan pola untuk kelas X BB 2	
	Jum'at				

	6 Oktober 2017	IZIN KULIAH			
	Sabtu 7 Oktober 2017	07.00 – 14.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan guru pembimbing micro teaching 2. Piket KBM 	<u>Hasil Kualitatif:</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi tentang proses praktik lapangan terbimbing yang sedang berlangsung. 2. Membantu guru yang berhalangan hadir untuk menyampaikan tugas ke kelas yang diampu. 	
	Senin 9 Oktober 2017	06.00 – 13.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan bahan ajar 2. Mengajar pembuatan pola kelas X BB 2 	<u>Hasil Kuantitatif:</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi materi pembuatan pola bebe anak di kelas X BB 2 jam 07.15 – 10.30 <u>Hasil Kualitatif:</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa antusias saat mengikuti pelajaran 	
	Selasa 10 Oktober 2017	07.00 – 14.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan materi 2. Membuat RPP 3. Piket Perpustakaan 4. Konsultasi RPP 	<u>Hasil Kuantitatif:</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan materi ajar hari Rabu 2. Menyusun RPP materi pengantar pariwisata untuk kelas XI BB 2 	

				<p>3. Membantu memberi identitas sekolah dan inventaris perpustakaan pada buku BSE pertanian dan peternakan sejumlah 50 eksemplar</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>1. Berkonsultasi tentang materi yang akan disampaikan hari Rabu tentang daya tarik pariwisata</p>	
	<p>Rabu</p> <p>11 Oktober 2017</p>	<p>06.00 – 13.00</p>	<p>1. Mempersiapkan bahan ajar</p> <p>2. Mengajar Pengantar Pariwisata kelas XI BB 2</p>	<p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>1. Memberikan materi pelajaran teori selama 90menit menggunakan media PPT</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>1. Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib</p>	
	<p>Kamis</p> <p>12 Oktober 2017</p>	<p>07.00 – 14.00</p>	<p>1. Piket KBM</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>1. Berjaga di lobby untuk melayani siswa yang ijin masuk/keluar kelas karena</p>	

				<p>kepentingan tertentu</p> <p>2. Membantu guru yang berhalangan hadir untuk menyampaikan tugas ke kelas yang diampu.</p>	
Jum'at	13 Oktober 2017	Izin Kuliah			
Sabtu	14 Oktober 2017	06.45 -14.00	<p>1. Menerapkan 3S</p> <p>2. Piket KBM</p>	<p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>1. 3S di gerbang sekolah 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai untuk menyambut dan menanamkan karakter 3S pada siswa yang datang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>1. Berjaga di lobby untuk melayani siswa yang ijin masuk/keluar kelas karena kepentingan tertentu</p> <p>2. Membantu guru yang berhalangan hadir</p>	

				untuk menyampaikan tugas ke kelas yang diampu.	
Senin 16 Oktober 2017	07.00 – 14.30	1. Mengajar kelas XBB2 2. Mengajar kelas XBB1	<u>Hasil Kuantitatif:</u> 1. Memberikan materi pelajaran pembuatan pola bebe anak 4 jam praktik membuat dengan ukuran berbeda di kelas X BB 2 2. Memberikan materi pelajaran pengantar pembuatan pola bebe anak di kelas X BB 1 dalam waktu 4 jam pelajaran		
Selasa 17 Oktober 2017	07.00 – 14.00	1. Membuat RPP 2. Konsultasi RPP	<u>Hasil Kualitatif:</u> 1. Menyusun RPP dan mengupulkan materi pembelajaran pengantar pariwisata untuk kelas XI BB 2 2. Berkonsultasi tentang isi RPP		
Rabu 18 Oktober 2017	06.00 -13.00	1. Menyiapkan bahan ajar 2. Mengajar	<u>Hasil Kuantitatif:</u> 1. Memberikan materi pelajaran teori selama 90menit menggunakan media PPT		

				<u>Hasil Kualitatif:</u> 2. Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib	
	Kamis 19 Oktober 2017	07.00 – 14.00		<u>Hasil Kuantitatif:</u> <u>Hasil Kualitatif:</u>	
	Jum'at 20 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Izin kuliah		
	Sabtu 21 Oktober 2017	07.00 - 14.30		<u>Hasil Kuantitatif:</u> <u>Hasil Kualitatif:</u>	
	Senin 23 Oktober 2017	07.00 – 14.30	1. Mengajar kelas XBB2 2. Mengajar kelas XBB1		
	Selasa	07.00 – 14.30	1. Membuat RPP		

	24 Oktober 2017		2. Konsultasi RPP		
	Rabu 25 Oktober 2017	06.00 -13.00	1. Menyiapkan bahan ajar 2. Mengajar		
	Kamis 26 Oktober 2017	07.00 – 14.00			
	Jum'at 27 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Izin Kuliah		
	Sabtu 28 Oktober 2017	07.00 - 14.30			
	Senin 30 Oktober 2017	07.00 0 14.30	1. Mengajar pengantar pola X BB 2 2. Mengajar pengantar pola X BB1		
	Selasa	07.00 – 14.30	1. Mengajar busana Industri pembuatan krah kemeja		

	31 Oktober 2017				
	Rabu 01 Nopember 2017	07.00 – 12.00	1. Mengajar Pengantar Pariwisata kelas XI BB2		
	Kamis 02 Nopember 2017	Ijin Keperluan Mengerjakan tugas			
	Jum'at 03 Nopember 2017	Ijin Kuliah			
	Sabtu 04 Nopember 2017	07.00 – 14.00			
	Senin 06 Nopember 2017	07.00 – 14.00	1. Mengajar Pengantar Pola X BB1		
	Selasa	07.00 – 14.30	Mengoreksi lembar kerja siswa		

	07 Nopember 2017				
	Rabu 08 Nopember 2017		Input data nilai siswa		
	Kamis 09 Nopember 2017	07.00 – 14.30	Piket lobby Persiapan penarikan PLT Memesan plakat kenang-kenangan untuk sekolah		
	Jum'at 10 Nopember 2017		Kuliah		
	Sabtu 11 Nopember 2017	07.00 – 13.00 13.00 – 16.00	Persiapan Penarikan PLT Membuat Undangan Membeli kenang-kenangan		
	Senin 13 Nopember 2017	13.00 – 14.30	Penarikan		

	Selasa 14 Nopember 2017		Membuat Laporan PLT		
	Rabu 15 Nopember 2017		Membuat Laporan PLT		

SILABUS MATA PELAJARAN PENGANTAR PARIWISATA

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pandak

Kelas /Semester : XI / Gasal

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, (gotong royong,kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

<p>3.1 Menjelaskan berbagai daya tarik daerah tujuan pariwisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai jenis pariwisata (c1) • Menyebutkan tempat wisata alam dan buatan manusia (c1) • Menjelaskan keunikan suatu daerah untuk menjadi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik daerah tujuan wisata • Perencanaan pengembangan daya tarik wisata 	<p>Mengamati Mengamati video/film/gambar atau membaca artikel/buku terkait daya tarik tujuan wisata</p> <p>Menanya Membuat pertanyaan tentang pengertian , fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata; apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata</p>	<p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas pada Lembar kerja • Laporan hasil diskusi dan presentasi <p>Observasi sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist sikap saat proses observasi dan diskusi berlangsung terkait dengan jujur, teliti, 	<p>6</p>			<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/film/gambar/Artikel/buku • Referensi lainnya • Lembar tugas
---	--	---	---	--	----------	--	--	--

	<p>tujuan wisata (c2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya memelihara keunikan yang ada di suatu daerah untuk wisata (c2) 		<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian , fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata; apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata dengan menggunakan referensi • Membuat rencana pengembangan daya tarik wisata berdasarkan lembar tugas <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi dan tugas kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja kelompok • Membuat laporan kerja kelompok 	<p>tanggung jawab, disiplin, kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian antar teman <p>Tes Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk pilihan ganda dan atau essay • Menyusun rencana pengembangan daya tarik wisata <p>Jurnal</p> <p>Catatan guru selama proses pembelajaran terkait dengan keterampilan berdiskusi dan presentasi dalam kelompok</p>				
4.3	<p>Merencanakan pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ide untuk mempromosikan daerah wisata yang sedang dikembangkan (c3) 							

<p>3.4 Mengidentifikasi motivasi , tujuan perjalanan dan jenis wisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan motivasi dalam melakukan wisata (c1) • Menjelaskan motivasi yang berasal dari dalam diri (c2) • Menjelaskan motivasi yang berasal dari luar (c2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi , tujuan perjalanan dan jenis wisata • Pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan perjalanan wisata 	<p>Mengamati Mengamati film/video atau membaca artikel/buku terkait motivasi dan tujuan perjalanan dan jenis wisata</p> <p>Menanya Membuat pertanyaan tentang pengertian motivasi dan tujuan perjalanan; peran motivasi dan tujuan perjalanan, peran tujuan perjalanan dengan jenis wisata; cara peningkatan motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata; apakah ada hubungan motivasi wisatawan dengan tingkat perkembangan daerah wisata</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian motivasi dan tujuan perjalanan; peran motivasi dan tujuan perjalanan, peran tujuan perjalanan dengan jenis wisata; cara peningkatan motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata; apakah ada hubungan motivasi wisatawan dengan tingkat perkembangan daerah wisata • Kerja kelompok untuk 	<p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Lembar kerja • Laporan hasil diskusi tentang skema dan unsur industry pariwisata <p>Observasi sikap Ceklist sikap saat proses observasi dan diskusi berlangsung terkait dengan jujur, teliti, tanggung jawab, disiplin, kerjasama</p> <p>Tes Tertulis Bentuk pilihan ganda dan atau essay Jurnal Catatan guru selama proses pembelajaran terkait dengan keterampilan berdiskusi dan presentasi dalam kelompok</p>	<p>6</p>			<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel/buku • Referensi lainnya • Lembar tugas
<p>4.4.Menyusun rencana pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan suatu perjalanan wisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tabel rancangan pengembangan wisata alam yang ada di daerah sekitar (c3) 							

			<p>merencanakan pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan perjalanan wisata dengan menggunakan lembar tugas</p> <p>Mengasosiasi Mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatan kelompok • Membuat laporan tertulis hasil diskusi kelompok 				
3.5 Memahami jenis dan karakteristik wisatawan nusantara dan domestik		<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik wisatawan nusantara dan domestik • Promosi objek wisata berdasarkan jenis dan karakteristik wisatawan 	<p>Mengamati Membaca artikel/buku terkait dengan jenis dan karakteristik wisatawan nusantara dan domestik</p> <p>Menanya Mempertanyakan tentang pengertian, jenis, karakteristik wisatawan domestic dan nusantara; jenis, fungsi dan cara promosi serta hubungan promosi wisata dengan tingkat kedatangan wisatawan</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data secara 	<p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar promosi objek wisata • Laporan hasil diskusi tentang skema dan unsur industry pariwisata <p>Observasi sikap Ceklist sikap saat proses observasi dan diskusi berlangsung terkait dengan jujur, teliti, tanggung jawab, disiplin, kerjasama</p>	8		<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel/buku • Referensi lainnya • Lembar kasus

			<p>berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, jenis, karakteristik wisatawan domestic dan nusantara; jenis, fungsi dan cara promos serta hubungan promosi wisata dengan tingkat kedatangan wisatawan dengan menggunakan berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja kelompok latihan menyusun promosi objek wisata berdasarkan jenis dan karakteristik wisatawan berdasarkan lembar kasus yang diberikan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok untuk menganalisis dan mengolah data • Menyimpulkan data <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi • Membuat laporan tertulis 	<p>Tes Tertulis Bentuk pilihan ganda dan atau essay Observasi Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes praktik menyusun promosi <p>Jurnal Catatan guru selama proses pembelajaran terkait dengan keterampilan berdiskusi dan presentasi dalam kelompok</p>	8			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>yang akan dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dengan motivasi/apersepsi - Guru memberikan pre test sederhana untuk mengetahui pengetahuan awal siswa 	
2.	Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang proses pembuatan busana secara industri - Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pembuatan busana secara industri <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang pengertian busana secara industri - Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri <p>Eksperimen/ eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi/ eksperimen - Melakukan simulasi / mengeksplor tentang karakteristik pembuatan busana secara industri - Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk berkelompok, kemudian siswa berdiskusi dengan teman sekelompok tentang pro dan kontra produksi garmen dan mempresentasikan di depan teman-teman. <p>Asosiasi/Mengolah Informasi</p> <p>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri</p>	<p>50 menit</p> <p>30 menit</p> <p>45 menit</p> <p>20 menit</p>
3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa mengkaji ulang pembelajaran yang sudah dilaksanakan - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembahasan tentang produksi garmen dan karakteristik pembuatan busana garmen - Guru memberikan post test untuk menguji seberapa dalam siswa menangkap materi yang 	25 menit

		telah dibahas - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup	
	Jumlah		180 menit

Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/Teknik

- a. Sikap
- b. Pengetahuan
- c. Ketrampilan

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen Penilaian

a. Bentuk Instrumen :

- 1) Tidak Tertulis
- 2) Tertulis
- 3) Pengukuran sikap

b. Instrumen Penilaian :

- 1) Lembar dan Rubrik penilaian sikap
- 2) Uraian (kisi-kisi, soal dan kunci jawaban, pedoman penilaian)
- 3) Lembar penilaian proses

3. Pedoman penskoran

- a. Sikap : Kategori Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat baik (SB)
- b. Pengetahuan : 0 – 100
- c. Ketrampilan : 0 – 100

Pandak, 27 September
2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Lampiran :

A. Instrumen Penilaian

1. Lembar dan Rubrik Penilaian Sikap

a. Lembar Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI			
		K	C	B	SB
1	Alfrida Syamrani		✓		
2	Anggi Hermawati		✓		
3	Aprilia Dwi Lestari		✓		
4	Aprilia K S		✓		
5	Dwi Meiliawati			✓	
6	Efiana		✓		
7	Eksi Prastiwi		✓		
8	Fina Anisa Rahayu		✓		
9	Fitri Candra			✓	
10	Galuh Okta Priana		✓		
11	Nita Pusparani			✓	
12	Novi Rahmawati				✓
13	Riska Nuriana		✓		
14	Sheila Melinda Salim		✓		
15	Sinta Khusnia Saroh		✓		
16	Sri Wahyuni		✓		
17	Suci Andriyani			✓	
18	Tri Utami		✓		
19	Triyana Yuni Astuti		✓		
20	Turi Kurniawati				✓
21	Vera Mutiawati			✓	

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

Rubrik Penilaian sikap

SIKAP YANG DIAMATI	NILAI	DESKRIPSI
Memiliki rasa ingintahu	K	Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu tentang
	C	Siswa cukup memiliki rasa ingin tahu tentang
	B	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang
	SB	Siswa sangat memiliki rasa ingin tahu tentang
Tekun	K	Siswa kurang tekun dalam mencari informasi
	C	Siswa cukup tekun dalam mencari informasi tentang
	B	Siswa tekun dalam mencari informasi tentang
	SB	Siswa sangat tekun dalam mencari informasi tentang

2. Soal Pengetahuan

a. Kisi-kisi Soal

NO	SK/KI/KD	Uraian Pembelajaran dan Pengembangan	Indikator	No Soal
----	----------	--------------------------------------	-----------	---------

1.	3.1 Menjelaskan pembuatan busana secara industri	Penjelasan singkat mengenai tahapan pembuatan busana secara Industri	Mampu menjelaskan tahapan pembuatan busana secara industry	1
2	4.1 Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri	Karakteristik pembuatan busana secara industri	Mampu mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industry	2

b. Soal, Kunci Jawaban dan Skor

No.	Butir Soal	Skor
1.	1.Pemesanan bahan baku 2. Inspeksi bahan baku 3. Pembuatan pola 4. Pemotongan bahan 5.Penjahitan 6. Tahap akhir	50
2	Busana industri adalah pakaian yang dibuat secara massal untuk dijual dalam keadaan siap pakai. Busana industri tidak diukur menurut pesanan perorangan, tetapi menurut ukuran yang sudah ditentukan atau menggunakan ukuran standar (S, M, L, XL), dijahit dalam partai besar, pengerjaan dan penyelesaian jahitan 100% menggunakan mesin industri, proses penjahitan atau sewing dilakukan sesuai alur yang sudah ditentukan. Di dalam industry garmen pengerjaan dalam sehari mampu mencapai 1000 pcs atau lebih.	50
Total skor		100

3. Penilaian Unjuk Kerja/ketrampilan

Lembar Penilaian Unjuk Kerja /ketrampilan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai
1	4.1 Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya didepan teman-teman.	100

Petunjuk Penilaian :

- 100 : Jika.....benar 10- 12
- 90 : Jika benar 9
- 80 : Jika.....benar 8
- 70 : Jika.....benar 7
- 60 : Jika.....benar 6
- 50 : Jika.....benar 5

40 : Jika.....benar 4 >

4. Lembar Penilaian Proses

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	
1	Alfrida Syamrani				
2	Anggi Hermawati				
3	Aprilia Dwi Lestari				
4	Aprilia K S				
5	Dwi Meiliawati				
6	Efiana				
7	Eksi Prastiwi				
8	Fina Anisa Rahayu				
9	Fitri Candra				
10	Galuh Okta Priana				
11	Nita Pusparani				
12	Novi Rahmawati				
13	Riska Nuriana				
14	Sheila Melinda Salim				
15	Sinta Khusnia Saroh				
16	Sri Wahyuni				
17	Suci Andriyani				
18	Tri Utami				
19	Triyana Yuni Astuti				
20	Turi Kurniawati				
21	Vera Mutiawati				

Lampiran.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran: Garmen

KD 4.1. Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri

LK

Melaksanakan identifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri

A. Alat dan Bahan :

- a. Kertas HVS/ Folio bergaris
- b. Alat tulis

B. Langkah Kerja

- a. Siswa diminta untuk mengamati penayangan video garmen
- b. Siswa diminta untuk mempelajari materi tentang produksi busana secara industri
- c. Siswa melakukan diskusi berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

C. Tabel Hasil Pengamatan

Pertanyaan :

- 1.
- ..
- 2.
- ..
- 3.

Pandak, 27 September
2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lampiran Materi

TAHAPAN PROSES PRODUKSI GARMEN

1. Pemesanan Bahan Baku (Order)



Gambar 1. Ilustrasi PO (Purchaser Order/Nota Pemesanan)

Pemesanan bahan baku terutama kain dan aksesorisnya sesuai spesifikasi permintaan dari pembeli (buyer). Tahap Pemesanan ini sangat penting karena jika bahan tidak diterima seluruhnya atau sebagian pada waktu jadwal running produksi untuk jenis pakaian (style garment) tersebut, beresiko menimbulkan keterlambatan pengiriman nantinya.

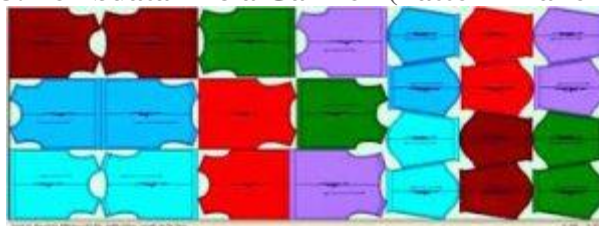
2. Inspeksi Bahan Baku (Inspection)



Gambar 2. Ilustrasi inspeksi kain.

Bahan baku seperti kain dan aksesorisnya sebelum digunakan, terlebih dahulu harus dicek kualitas dan kuantitasnya untuk mengetahui layak dan tidaknya bahan baku tersebut diproses selanjutnya. Bahan baku yang tidak layak (reject) harus dipisahkan sebelumnya, sehingga tidak menjadi beban produksi yaitu memproses bahan yang tidak bisa dijual.

3. Pembuatan Pola Garmen (Pattern Maker)



Gambar 3. Ilustrasi marker

Pola garmen adalah gambar 2 dimensi dari suatu komponen-komponen pakaian. Misalnya Kaos (T-Shirt) dipecah dalam komponen sedikitnya menjadi 4 komponen pola yaitu; badan depan, badan belakang, lengan, dan rib leher. Selain itu, pada pembuatan pola harus mencakup ukuran/size yang diminta buyer contohnya size S, M, L, XL, dan lainnya. Setelah selesai dibuat pola yang mencakup seluruh komponen dan size, pola-pola tersebut disusun dan ditata secara efisien selebar kain yang selanjutnya dinamakan marker. Marker disusun untuk mengoptimalkan

pemakaian kain dan biasanya dicetak dalam bentuk kertas selebar kain dengan panjang yang disesuaikan perbandingan size pola-pola yang dimasukkan.

4. Pemotongan Bahan (Cutting)



Gambar 4. Ilustrasi cutting

Kain yang sudah diinspeksi dan dinyatakan lolos lalu dilakukan “relaksasi” atau diurai dari gulungan dan didiamkan selama minimal 12 jam. Selanjutnya kain digelar (ditumpuk berlapis) dengan tinggi tumpukan tidak melebihi kemampuan mesin potong. Kain digelar sesuai dengan panjang marker yang dibuat. Marker yang telah dibuat lalu disimpan di bagian paling atas tumpukan dan selanjutnya diberi penjepit atau pemberat agar tidak berubah. Proses pemotongan bahan dilakukan dengan mengikuti gambar pola yang tercetak pada marker menembus lapisan bahan.

5. Penjahitan/Perakitan (Sewing)



Gambar 5. Ilustrasi bagian sewing

Penjahitan atau sewing adalah tahap penggabungan komponen-komponen pakaian menjadi pakaian utuh. Bagian ini merupakan bagian yang paling banyak jumlah tenaganya dan variasi mesin-mesin yang digunakannya. Jumlah tenaga kerja yang banyak karena setiap mesin garmen dioperasikan oleh satu orang. Setiap operator mesin hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan misalnya memasang saku saja, atau menyambung kerah saja, dan sejenisnya. Untuk itu target waktu setiap proses sangat ditekankan.

6. Tahap Akhir



Gambar 6. Ilustrasi bagian finishing

Tahap akhir atau finishing meliputi quality control (pengecekan) final pada pakaian yang sudah jadi dan proses pengepakan sesuai permintaan buyer. Pada pakaian yang tidak lolos atau cacat produksi apabila masih bisa diperbaiki maka dilakukan proses perbaikan sedangkan yang tidak bisa diperbaiki dikelompokkan ke produk reject. Produk reject ini tergantung dari buyer ada yang dibolehkan beredar ada yang harus dimusnahkan.

Sumber : <http://www.jalakapas.com/?cat=8>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 PANDAK
 Mata pelajaran : PEMBUATAN POLA
 Kelas/ Semester : X BB1 dan X BB2 / 1
 Materi Pokok : PEMBUATAN POLA BUSANA ANAK
 Alokasi Waktu : 16 Jam Pelajaran

=====

J. Tujuan Pembelajaran :

3.4.1.1 Peserta didik mampu menganalisis prosedur pembuatan pola busana anak

4.4.1.1 Peserta didik mampu membuat pola busana anak

K. Kompetensi Dasar :

3.4 Menganalisis prosedur pembuatan pola busana anak

4.4 Membuat pola busana anak

L. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

3.4.1 Peserta didik mampu menganalisis prosedur pembuatan pola busana anak

M. Materi Pembelajaran

- Pembuatan pola busana bebe anak perempuan dan kemeja anak laki- laki

N. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Saintifik

- Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*

- Metode : Tanya jawab, diskusi, demonstrasi

O. Media : Jobsheet, Gambar konstruksi pola busana anak, dan papan tulis.

P. Perlengkapan : Spidol, Kertas hvs, alat tulis, penggaris pola besar, metlin.

Q. Sumber Belajar :

1. Contoh benda dan alat – alat yang ada disekitar lingkungan belajar
2. Jobsheet busana anak
3. Buku busana anak

R. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	- Pendahuluan - Guru menanyakan presensi kehadiran siswa - Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan - Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dengan motivasi/apersepsi - Guru memberikan pre test sederhana untuk	5 menit

		mengetahui pengetahuan awal siswa	
2.	Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati contoh jadi busana anak dari pola dasar konstruksi - Siswa mengamati pola dasar busana anak yang sudah jadi - Siswa membaca bahan ajar/ buku sumber tentang pembuatan pola dasar busana anak secara konstruksi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang pembuatan pola busana anak secara konstruksi - Guru menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang dimiliki tentang pola dasar busana anak <p>Eksperimen/ eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pola dasar busana anak dalam bentuk laporan sesuai dengan yang didemonstrasikan - Siswa membuat pola dasar busana anak dengan ukuran yang berbeda <p>Asosiasi/Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan dengan menggunakan dummy/ boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola dasar busana anak - Siswa membuat pola dasar busana anak dari ukuran pola teman / orang lain - Siswa membuat laporan hasil praktik pembuatan pola dasar busana anak <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperagakan hasil pembuatan pola busana anak - Siswa mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola busana anak 	<p>20 menit</p> <p>5 menit</p> <p>120 menit</p> <p>15 menit</p> <p>10 menit</p>
3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa mengkaji ulang pembelajaran yang sudah dilaksanakan - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembahasan tentang pembuatan pola busana anak sesuai dengan konstruksi - Guru memberikan post test untuk menguji seberapa dalam siswa menangkap materi 	5 menit

		yang telah dibahas - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup	
	Jumlah		180 menit

Penilaian Hasil Belajar

4. Jenis/Teknik

- d. Sikap
- e. Pengetahuan
- f. Ketrampilan

5. Bentuk Instrumen dan Instrumen Penilaian

a. Bentuk Instrumen :

- 4) Tidak Tertulis
- 5) Tertulis
- 6) Pengukuran sikap

b. Instrumen Penilaian :

- 4) Lembar dan Rubrik penilaian sikap
- 5) Uraian (kisi-kisi, soal dan kunci jawaban, pedoman penilaian)
- 6) Lembar penilaian proses

6. Pedoman penskoran

- d. Sikap : Kategori Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat baik (SB)
- e. Pengetahuan : 0 – 100
- f. Ketrampilan : 0 – 100

Pandak, 05 Oktober
2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Lampiran :

A. Instrumen Penilaian

1. Lembar dan Rubrik Penilaian Sikap

b. Lembar Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI			
		K	C	B	SB
1	Aminah				
2	Ani Sulastri				
3	Aprilia Fenty Mawarni				
4	Citra Dewi Ramadhan				
5	Desy Nurlaila				
6	Diah Priyantini				
7	Dita Pangastuti				

8	Duwi				
9	Ellysa Putri				
10	Esti Utami				
11	Fahmi Anggun Maulida				
12	Fidiana				
13	Fitri Rohana				
14	Hesty Nurmauli				
15	Irma Septiyana				
16	Khorinah Oktafiyani				
17	Maya Dwi Margareni				
18	Meina Nisa Wardini				
19	Nanda Indah Prawesti				
20	Nina Kusumawati				
21	Pawestri Sholikhah				
22	Resa Yuli Susanti				
23	Riska Nuraini				
24	Rizma Musliawati				
25	Rufaida Anis				
26	Sariyanti				
27	Septia Budi Anggraini				
28	Siti Rahmawati				
29	Tri Mulyani				
30	Vira Indarti				
31	Wara Alfiyyah				
32	Zaitun Nisa				

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = SangatBaik

Rubrik Penilaian sikap

SIKAP YANG DIAMATI	NILAI	DESKRIPSI
Memiliki rasa ingintahu	K	Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu tentang
	C	Siswa cukup memiliki rasa ingin tahu tentang
	B	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang
	SB	Siswa sangat memiliki rasa ingin tahu tentang
Tekun	K	Siswa kurang tekun dalam mencari informasi
	C	Siswa cukup tekun dalam mencari informasi tentang
	B	Siswa tekun dalam mencari informasi tentang
	SB	Siswa sangat tekun dalam mencari informasi tentang

2. Soal Pengetahuan

c. Kisi-kisi Soal

NO	SK/KI/KD	Uraian Pembelajaran dan Pengembangan	Indikator	No Soal
1.	3.1	Menganalisis prosedur pembuatan pola busana anak	Mampu menjawab dan mengerjakan soal dengan benar sesuai dengan teori	1

			yang diberikan	
2	4.1	Membuat pola busana anak	Mampu membuat pola busana anak secara individu	2

d. Soal, Kunci Jawaban dan Skor

No.	Butir Jawaban	Skor
1.	Jelaskan Pengertian busana anak!	20
2	Sebutkan karakteristik busana anak!	20
3	Identifikasikan penggunaan busana anak pada gambar yang ada pada buku	20
4	Buatlah Pola busana anak pada buku masing - masing	40
Total skor		100

3. Penilaian Unjuk Kerja/ketrampilan

Lembar Penilaian Unjuk Kerja /ketrampilan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai
1	4.4 Membuat pola busana anak	Mampu membuat busana anak menggunakan ukuran yang berbeda	100

Petunjuk Penilaian :

- 100 : Jika.....benar 10- 12
- 90 : Jika benar 9 rapi, benar, lengkap
- 80 : Jika.....benar 8 benar, lengkap
- 70 : Jika.....benar 7salah sedikit
- 60 : Jika.....benar 6ada yg salah
- 50 : Jika.....benar 5
- 40 : Jika.....benar 4 >

4. Lembar Penilaian Proses

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	
1	Aminah				
2	Ani Sulastri				
3	Aprilia Fenty Mawarni				
4	Citra Dewi Ramadhan				
5	Desy Nurlaila				
6	Diah Priyantini				
7	Dita Pangastuti				
8	Duwi				

9	Ellysa Putri				
10	Esti Utami				
11	Fahmi Anggun Maulida				
12	Fidiana				
13	Fitri Rohana				
14	Hesty Nurmauli				
15	Irma Septiyana				
16	Khorinah Oktafiyani				
17	Maya Dwi Margareni				
18	Meina Nisa Wardini				
19	Nanda Indah Prawesti				
20	Nina Kusumawati				
21	Pawestri Sholikhah				
22	Resa Yuli Susanti				
23	Riska Nuraini				
24	Rizma Musliawati				
25	Rufaida Anis				
26	Sariyanti				
27	Septia Budi Anggraini				
28	Siti Rahmawati				
29	Tri Mulyani				
30	Vira Indarti				
31	Wara Alfiyyah				
32	Zaitun Nisa				

Lampiran.

Instrumen Penilaian Keterampilan
Mata Pelajaran: Pembuatan Pola
KD 4.4. Membuat pola Busana anak

LK

Membuat Pola Busana anak menggunakan Ukuran yang Berbeda

D. Alat dan Bahan :

- a. Kertas HVS/ Folio bergaris
- b. Alat tulis

E. Langkah Kerja

- a. Siswa diminta untuk melakukan studi pustaka mengenai busana anak dan pola busana anak.
- b. Siswa diminta untuk mempelajari materi tentang pembuatan pola busana anak secara konstruksi.
- c. Siswa melakukan pembuatan pola busana anak secara individu.

F. Tabel Hasil Pengamatan

Pertanyaan :

- 4.
- ..
- 5.
- ..
- 6.

Pandak, 05 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Lampiran Materi

BUSANA ANAK

Pengertian busana menurut kamus Umum Bahasa Indonesia adalah pakaian (yang indah-indah), perhiasan. Busana adalah segala sesuatu yang di kenakan dari ujung rambut sampai ujung kaki. Pakaian diartikan sebagai segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh ataupun untuk memperindah penampilan tubuh dengan cara memakai busana.

Busana anak adalah segala sesuatu yang dipakai oleh anak-anak mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki. Bando, tas, sepatu, topi dan segala macam perlengkapan yang dikenakan pada tubuh merupakan busana.

Pada dasarnya pemilihan busana anak adalah busana yang sederhana dan longgar karena itu akan memberi keleluasaan pada anak untuk bergerak. Namun seiring berjalannya waktu, tren busana anak pada masa kini telah mengikuti perkembangan zaman. Sekarang ini banyak busana anak yang meniru tren busana orang dewasa. Bahkan busana anak sekarang ini merupakan busana orang dewasa dalam bentuk kecil. Hal ini tentu tidak benar karena busana anak tidak dapat dibuat dengan model yang sembarangan, karena ada persyaratan khusus dalam proses pembuatan pakaian anak.

Busana anak dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

1. Busana anak berdasarkan kesempatan

Busana ini dipilih berdasarkan tujuan dan kesempatan kemana busana itu akan dipakai. Yang termasuk dalam busana berdasarkan kesempatan antara lain:

a. Busana bermain

Pada kesempatan ini sebaiknya anak menggunakan pakaian yang menyerap keringat dan tidak mengganggu aktivitas bermain anak. Bahan yang cocok digunakan untuk busana bermain adalah yang terbuat dari serat kapas yang biasa disebut katun.

b. Busana sekolah

Busana sekolah adalah busan yang dipakai untuk sekolah. Busana sekolah biasanya sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

c. Busana olahraga

Busana olahraga adalah busana yang dipakai kusus pada saat olahraga. Busana ini harus terbuat dari bahat yang menyerap keringat dan model baju yang longgar agar dapat bergerak dengan leluasa.

d. Busana pesta

Busana pesta memiliki karakteristik tersendiri yaitu jenis bahan yang digunakan, warna, corak, dan hiasan yang digunakan sangat berbeda. Bahan yang digunakan lebih terkesan mahal, hiasan yang digunakan juga lebih meriah dan model pakaian juga lebih glamour.

e. Busana tidur

Busana ini digunakan untuk tidur. Bahan yang digunakan yaitu katun dan bahan kaos. Corak kain juga dipilih yang tidak terlalu ramai. Warna kain juga dipilih yang soft. Model untuk anak perempuan yaitu baby doll, celana, piyama. Untuk anak laki-laki yaitu piyama.

f. Busana rekreasi

Busana rekreasi dipakai untuk berlibur ke suatu tempat wisata. Busana yang dipakai adalah busana yang nyaman, simpel, dan santai.

2. Busana Anak Berdasarkan Usia

a. Busana anak batita

Anak balita memerlukan pakaian yang longgar dan tidak mengganggu pergerakannya, karena pada saat usia ini batita sedang belajar merangkak, berjalan dan berlari. Bahan yang dipakai juga harus lembut, biasanya terbuat dari bahan kaos karena kulit anak batita masih sangat halus. Model busananya juga dipilih yang sederhana dan tidak terlalu banyak hiasan.

Busana anak balita

Pada usia ini, pakaian dipilih dengan bahan yang mudah menyerap keringat. Desain yang dipakai yaitu yang sederhana dan tidak mengganggu pergerakan dan teknik penjahitan juga harus diperhatikan agar baju tidak mudah rusak karena pada umur ini balita sedang aktif bergerak.

b. Busana anak usia sekolah

Dalam pemilihan pakaian harus dipilih busana dengan jahitan yang kuat dan nyaman dan memilih bahan yang menyerap keringat.

3. Busana Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Busana berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi busana anak perempuan dan busana anak laki-laki.

- a. Busana anak laki-laki dipilih dengan model sederhana seperti T-shirt, kemeja yang dapat dikombinasikan dengan rompi atau celana.
- b. busana anak perempuan biasanya menggunakan berbagai model. Busana anak perempuan lebih banyak menggunakan variasi warna dan hiasan mulai dari lace, aplikasi, sulaman, pita, payet yang penggunaannya disesuaikan dengan kesempatan pemakaian.

PENUTUP

Busana anak mempunyai bervariasi model. Bahan yang dipilih juga sangat di perhatikan. Busana anak dibuat dengan menggunakan bahan yang menyerap keringat dan aman atau tidak membuat iritasi pada kulit anak yang memakai karena kulit anak-anak masih sangat sensitif. Kebanyakan dalam pembuatan pakaian anak menggunakan bahan katun karena bahan ini lembut dan nyaman jika dipakai. Dalam pembuatan busana anak tidak bisa sembarangan memilih model pakaian. Membuat busana anak juga ada persyaratan khusus yang harus diikuti. Busana anak kebanyakan dipilih dengan model yang sederhana dan longgar karena ini akan memberi keleluasaan pada anak dalam bergerak.

Busana anak digolongkan dalam 3 kelompok, yaitu berdasarkan kesempatan, usia dan jenis kelamin. Macam-macam busana berdasarkan kesempatan ada busana bermain, busana sekolah, busana olahraga, busana pesta, busana tidur, busana rekreasi. Macam-macam busana berdasar usia ada busana anak batita, busana anak balita, busana anak usia sekolah. Busana berdasarkan jenis kelamin ada busana anak laki-laki dan perempuan.

Referensi :

Hasanah, Uswatun. 2011. Membuat Busana Anak. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

BUSANA BERMAIN ANAK

1. Karakteristik Busana Bermain Anak

Pakaian bermain ini umumnya dipakai oleh anak usia 1 tahun sampai 5 tahun. Model sederhana, praktis, longgar dan tidak mengganggu pergerakan dan kesehatan. Untuk mendapatkan hasil pakaian bermain yang baik ikutilah tata tertib kerja seperti pada pembuatan busana umumnya. Mulai dari memilih model, bahan, corak dan warna, menggambar pola, merancang bahan dan harga serta menjahitnya.

2. Pemilihan model busana anak untuk kesempatan bermain anak wanita

1. Memilih model

Model pakaian bermain untuk wanita dapat berupa celana puff, celana pendek longgar dengan hiasan strook atau berupa bebe dengan model sederhana sesuai dengan fungsinya untuk bermain-main, atau rok dan blus.

2. Menyimak model

Menyimak model atau membaca gambar model tujuannya adalah agar anda dapat memahami suatu gambar model dan dapat menentukan letak dan ukuran garis-garis hias yang ada, letak kerah, letak saku dan sebagainya sesuai dengan perbandingan ukuran yang akan dibuat. Perhatikan model yang akan dijahit dan dipraktekkan.

3. Pemilihan corak kain dan jenis kain untuk busana bermain anak wanita

Corak kain yang cocok untuk anak adalah corak kecil. Corak ini dapat berupa bunga, bolabola, binatang yang lucu, garis dan kotak-kotak. Corak bahan yang besar tidak cocok untuk busana anak, seperti ragam bunga besar. Bahan yang dapat digunakan untuk busana bermain anak wanita adalah denim/jeans ringan, poplin, polyester, viscose, shantung, linen, gingham (kotak), katun, danseersucker.

4. Pemilihan warna kain untuk busana bermain anak wanita

Warna kain untuk busana bermain anak wanita dapat dipilih warna yang cerah (warna panas), seperti jingga, kuning, dan merah. Warna-warna ini memberi kesan riang, gembira, dan cocok dengan sifat anak.

5. Teknik menjahit

Teknik penyelesaian yang banyak dipakai pada busana bermain anak adalah kampuh balik atau kampuh tutup yang diobras dan kampuh pipih. Penyelesaian leher, bawah lengan, dapat menggunakan rompok atau depun. Kelim rok, celana pendek dan blus dapat menggunakan setik mesin atau kelim selusup.

JOB-SHEET

Mata pelajaran : PEMBUATAN POLA
Kelas/ Semester : X BB2 , X BB3/ 1
Materi Pokok : PEMBUATAN POLA BUSANA ANAK
Alokasi Waktu : 8 jam pelajaran

Pembuatan Pola Bebe Anak

- A. Tujuan : setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan siswa dapat
1. Membuat pola dasar bebe anak dengan skala 1:4
 2. Membuat pola dasar bebe anak sesuai ukuran sebenarnya
 3. Mengubah pola bebe anak sesuai model dengan benar
 4. Merancang bahan dan harga sesuai model dengan benar

B. Bahan yang diperlukan:

1. Buku kostum (untuk membuat pola skala 1:4)
2. Kertas payung
3. Kertas merah biru
4. Pensil 2B dan merah biru
5. Penggaris lurus dan siku
6. Gunting kertas
7. Lem, penghapus

C. Alat yang digunakan:

1. Mesin dan perlengkapannya
2. Gunting kain
3. Benang, rader
4. Kapur jahit dan karbon jahit
5. Kancing, hak, ritsluiting
6. Jarum tangan dan jarum pentul

D. Ukuran yang diperlukan (usia 7 tahun)

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. Lingkar badan | : 72 cm |
| 2. Lingkar pinggang | : 66 cm |
| 3. Panjang muka | : 22 cm |
| 4. Panjang punggung | : 27 cm |
| 5. Lebar punggung | : 27 cm |
| 6. Lebar muka | : 27 cm |
| 7. Panjang bahu | : 9 cm |
| 8. Lingkar leher | : 30 cm |
| 9. Lingkar kerung lengan | : 33 cm |
| 10. Panjang lengan | : 5 cm |
| 11. Tinggi puncak | : 9 cm |
| 12. Panjang rok | : 35 cm (dari pinggang) |

Pembuatan Pola Kemeja Anak

- A. Tujuan : setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan siswa dapat
1. Membuat pola dasar kemeja anak dengan skala 1:4
 2. Membuat pola dasar kemeja anak sesuai ukuran sebenarnya
 3. Mengubah pola kemeja anak sesuai model dengan benar
 4. Merancang bahan dan harga sesuai model dengan benar

B. Bahan yang diperlukan:

1. Buku kostum (untuk membuat pola skala 1:4)
2. Kertas payung
3. Kertas merah biru
4. Pensil 2B dan merah biru
5. Penggaris lurus dan siku
6. Gunting kertas
7. Lem, penghapus

C. Alat yang digunakan:

1. Mesin dan perlengkapannya
2. Gunting kain
3. Benang, rader
4. Kapur jahit dan karbon jahit
5. Kancing, hak, ritsleting
6. Jarum tangan dan jarum pentul

D. Ukuran yang diperlukan (usia 7 tahun)

1. Lingkar badan : 72 cm
2. Lingkar leher : 30 cm
3. Panjang muka : 26 cm
4. Panjang punggung : 30 cm
5. Lebar punggung : 28 cm
6. Lebar muka : 26 cm
7. Panjang bahu : 9,5 cm
8. Panjang kemeja : 50 cm
9. Lingkar panggul : 76 cm
10. Panjang lengan : 5 cm
11. Tinggi puncak : 9 cm
12. Uk. leng. bng : 27 cm

Sumber : Jobsheet mata kuliah busana anak UNY

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 PANDAK
Mata pelajaran : PENGANTAR PARIWISATA
Kelas/ Semester : X BB2/ 1
Materi Pokok : DAYA TARIK DAERAH TUJUAN PARIWISATA
PERENCANAAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

=====

- S. Tujuan Pembelajaran :
- 3.3.1 Peserta didik mampu menjelaskan berbagai daya tarik daerah tujuan pariwisata.
- T. Kompetensi Dasar :
- 3.3 Menjelaskan berbagai daya tarik daerah tujuan pariwisata
- U. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :
- 3.3.1 Menyebutkan berbagai jenis pariwisata
3.3.2 Menyebutkan tempat wisata alam dan buatan manusia
3.3.3 Menjelaskan keunikan suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata
3.3.4 Menjelaskan pentingnya memelihara keunikan yang ada di suatu daerah untuk wisata
- V. Materi Pembelajaran
1. Daya tarik daerah tujuan pariwisata
 2. Perencanaan pengembangan daya tarik wisata
- W. Pendekatan, Model Dan Metode
- Pendekatan : Saintifik
 - Model Pembelajaran : *SAMI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)*
 - Metode : Ceramah plus, problem solving
- X. Media : PPT, video, dan papan tulis.
- Y. Perlengkapan : LCD, Laptop, Spidol, Kertas hvs, alat tulis
- Z. Sumber Belajar :
1. Buku pegangan guru
 2. Youtube
 3. File

AA. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan - Guru menanyakan presensi kehadiran siswa - Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan - Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dengan 	10 menit

		<p>motivasi/apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pre test sederhana untuk mengetahui pengetahuan awal siswa 	
2.	Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati menyimak video tanah airku sebagai gambaran singkat mengenai pariwisata di Indonesia - Siswa membaca bahan ajar/ buku sumber pengantar pariwisata bab 3 sebagai perbandingan informasi yang ada pada PPT dan buku pelajaran - Siswa menyimak PPT dan menyerap informasi yang diberikan guru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan tentang pengertian , fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata; apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata <p>Eksperimen/ eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian , fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata; apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata dengan menggunakan referensi - Membuat rencana pengembangan daya tarik wisata berdasarkan lembar tugas <p>Asosiasi/Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi dan tugas kelompok - Siswa membuat laporan hasil praktik Pengantar Pariwisata <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil kerja kelompok - Membuat laporan kerja kelompok 	60 menit

3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa mengkaji ulang pembelajaran yang sudah dilaksanakan - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembahasan tentang Pengantar Pariwisata - Guru memberikan post test untuk menguji seberapa dalam siswa menangkap materi yang telah dibahas - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup 	20 menit
Jumlah			90 menit

Penilaian Hasil Belajar

7. Jenis/Teknik

- g. Sikap
- h. Pengetahuan
- i. Keterampilan

8. Bentuk Instrumen dan Instrumen Penilaian

a. Bentuk Instrumen :

- 7) Tidak Tertulis
- 8) Tertulis
- 9) Pengukuran sikap
- 10) Portofolio

b. Instrumen Penilaian :

- 7) Lembar dan Rubrik penilaian sikap
- 8) Uraian (kisi-kisi, soal dan kunci jawaban, pedoman penilaian)
- 9) Lembar penilaian proses

9. Pedoman penskoran

- g. Sikap : Kategori Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat baik (SB)
- h. Pengetahuan : 0 – 100
- i. Keterampilan : 0 – 100

Pandak, 11 Oktober
2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Lampiran :

A. Instrumen Penilaian

1. Lembar dan Rubrik Penilaian Sikap

c. Lembar Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI				SIKAP YANG DIAMATI			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	Alfrida Syamrani								
2	Anggi Hermawati								
3	Aprilia Dwi Lestari								
4	Aprilia K S								
5	Dwi Meiliawati								
6	Efiana								
7	Eksi Prastiwi								
8	Fina Anisa Rahayu								
9	Fitri Candra								
10	Galuh Okta Priana								
11	Nita Pusparani								
12	Novi Rahmawati								
13	Riska Nuriana								
14	Sheila Melinda Salim								
15	Sinta Khusnia Saroh								
16	Sri Wahyuni								
17	Suci Andriyani								
18	Tri Utami								
19	Triyana Yuni Astuti								
20	Turi Kurniawati								
21	Vera Mutiawati								

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = SangatBaik

Rubrik Penilaian sikap

SIKAP YANG DIAMATI	NILAI	DESKRIPSI
Memiliki rasa ingintahu	K	Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	C	Siswa cukup memiliki rasa ingin tahu tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	B	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	SB	Siswa sangat memiliki rasa ingin tahu tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
Tekun	K	Siswa kurang tekun dalam mencari informasi daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	C	Siswa cukup tekun dalam mencari informasi tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	B	Siswa tekun dalam mencari informasi

		tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	SB	Siswa sangat tekun dalam mencari informasi tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya

2. Soal Pengetahuan

e. Kisi-kisi Soal

NO	SK/KI/KD	Uraian Pembelajaran dan Pengembangan	Indikator	No Soal
1.	3.3	Menyebutkan fungsi daya tarik pariwisata	Menjawab soal dengan benar	20
2.	3.3	Menyebutkan jenis – jenis pariwisata	Menjawab soal dengan benar	20
3.	3.3	Menyebutkan manfaat daya tarik pariwisata	Menjawab soal dengan benar	20
4.	3.3	Menyebutkan contoh cara mengembangkan pariwisata	Menyebutkan cara pengembangan dengan pengalaman pribadi	20
5.	3.3	Menjelaskan hubungan daya tarik pariwisata dengan wisatawan	Bercerita tentang hubungan daya tarik pariwisata dengan wisatawan yang datang	20
Total skor				100

f. Soal, Kunci Jawaban dan Skor

No.	Butir Jawaban	Skor
1.	Simak video yang ditayangkan di depan kelas. Tuliskan analisis video dengan kategori sbb: a. obyek apa saja yang menarik dan berpotensi menjadi wisata? b. Hal apa saja yang dapat mendukung wisatawan untuk berwisata ketempat itu?	100
Total skor		100

3. Penilaian Unjuk Kerja/ketrampilan

Lembar Penilaian Unjuk Kerja /ketrampilan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai
1	3.3	Membuat perencanaan pengembangan pariwisata sesuai dengan pengalaman dan minat masing- masing siswa	100

Petunjuk Penilaian :

- 100 : Jika.....benar 10- 12
90 : Jika benar 9
80 : Jika.....benar 8
70 : Jika.....benar 7
60 : Jika.....benar 6

50 : Jika.....benar 5

40 : Jika.....benar 4 >

4. Lembar Penilaian Proses

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Lampiran.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran: Pengantar Pariwisata

KD 3.3 Menjelaskan berbagai daya tarik daerah tujuan pariwisata

LK

Membuat perencanaan pengembangan pariwisata

G. Alat dan Bahan :

- a. Kertas HVS/ Folio bergaris
- b. Alat tulis

H. Langkah Kerja

I. Tabel Hasil Pengamatan

Pertanyaan :

7. Bermain dengan imajinasi. Digambarkan bahwa siswa merupakan pengusaha muda yang kreatif dan inovatif yang ingin mengembangkan suatu pariwisata di daerahnya. Kemudian jelaskan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mengembangkan suatu pariwisata agar menarik dan dikunjungi oleh banyak wisatawan!

Pandak, 11 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Lampiran Materi

Potensi dan Daya Tarik Pariwisata

Potensi Pariwisata

Potensi pariwisata merupakan sesuatu yang dimiliki oleh suatu wisata yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan dan dimiliki oleh setiap tempat wisata. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Mariotti dalam Yoeti, 1996:172). Sujali (dalam Amdani, 2008) menyebutkan potensi wisata sebagai kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, mencakup alam dan manusia serta hasil karya manusia itu sendiri. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi wisata adalah sesuatu yang dimiliki oleh tempat wisata yang merupakan daya tarik bagi para wisatawan untuk berwisata dan digunakan untuk mengembangkan industri wisata di daerah tersebut.

Potensi pariwisata nasional yang dimanfaatkan menjadi objek dan daya tarik wisata dapat berupa keadaan alam, flora, fauna, kebudayaan nasional dan kebudayaan daerah baik yang berwujud ide, kehidupan sosial maupun berupa benda hasil karya manusia yang perlu dijaga kelestariannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dalam rangka perwujudan Wawasan Nusantara (Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996).

Daya Tarik Pariwisata

Pariwisata yang berpotensi adalah pariwisata yang mempunyai daya tarik yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Daya tarik tersebut dapat berupa keadaan alam sekitar tempat wisata maupun sarana prasarana yang ada yang dapat memberikan kenyamanan pada para pengunjung sehingga merasa betah berlama-lama di tempat wisata tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 2009 pengertian daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut Undang-Undang tentang Kepariwisataan, daya tarik wisata merupakan salah satu usaha dalam kepariwisataan. Usaha pariwisata yang lain meliputi kawasan wisata; jasa transportasi; jasa perjalanan; jasa makanan dan minuman; penyediaan akomodasi penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi; penyelenggaraan pertemuan, perjalanan intensity, konferensi, dan pameran; jasa informasi pariwisata; jasa konsultan pariwisata; jasa pramuwisata; wisata tirta; dan spa. Hal-hal tersebut merupakan komponen-komponen yang ada dalam usaha kepariwisataan. Setiap wisatawan berhak memperoleh informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata agar wisatawan lebih mengenali tempat wisata yang dikunjungi dan supaya tidak merasa kecewa karena sudah mengetahui keadaan yang sebenarnya. Selain itu wisatawan juga berhak mendapat pelayanan kepariwisataan sesuai standar seperti perlindungan hukum, perlindungan hak pribadi, pelayanan kesehatan, serta perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata yang beresiko tinggi.

Pemeliharaan, pengembangan, dan pelestarian asset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan asset potensial yang belum tergali merupakan tanggung jawab pemerintah. Setiap wisatawan juga wajib menjaga dan melestarikan daya tarik yang dimiliki tempat wisata serta membantu menciptakan suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata supaya kelestarian tempat wisata dapat terjaga dan tetap dikenal sampai generasi selanjutnya.

Objek wisata memiliki daya tarik yang berbeda-beda. Objek wisata memiliki daya tarik didasarkan atas sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih. Adanya aksesibilitas untuk mudah dikunjungi, adanya spesifikasi yang berbeda dengan yang lain, terdapat sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir. Pada objek alam, biasanya objek wisata alam dijadikan primadona kunjungan karena eksotik merangsang untuk menciptakan kegiatan tambahan, rekreatif dan reflektif, terapis dan lapang, faktor sejarah maupun atraktifnya.

Secara garis besar daya tarik wisata diklasifikasikan ke dalam tiga klasifikasi (Marpaung, dalam Mulyo, 2005):

1. Daya tarik wisata alam

Daya tarik wisata alam bersumber dari kondisi alam yang ada termasuk juga kedekatan dengan alam sekitar atau lingkungan seperti wisata pantai, wisata bahari, wisata alam pegunungan, wisata daerah liar dan terpencil, wisata taman dan daerah konservasi.

2. Daya tarik budaya

Daya tarik budaya memiliki obyek yang bersumber dari kondisi sosial budaya masyarakat ataupun peninggalan seperti kondisi adat istiadat masyarakat, kondisi sosial masyarakat, dan acara tradisional.

3. Daya tarik buatan manusia (termasuk artifisial/khusus)

Daya tarik buatan manusia ini merupakan daya tarik yang mengembangkan sesuatu yang bersumber dari buatan manusia, atau termasuk sebagai daya tarik khusus seperti: Taman hiburan rakyat, festival-festival musik, festival tahunan atau lokasi ajang perlombaan (perahu, motor cros, dll).

Suatu pariwisata mempunyai faktor-faktor yang dapat membentuk daya tarik yang dapat membuat para pengunjung tertarik untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Faktor-faktor yang dapat membentuk daya tarik dalam suatu tempat wisata antara lain (Pierce dalam Mulyo, 2005):

1. Atraksi wisata, yaitu daya tarik wisata utama suatu obyek wisata yang mempengaruhi minat pengunjung untuk menikmatinya.
2. Transportasi, yaitu sarana pencapaian ke tempat daerah tujuan wisata, hal ini berkaitan dengan kemudahan pencapaian dan tingkat aksesibilitas.
3. Akomodasi, yaitu pendukung kegiatan pariwisata yang bertujuan memenuhi kebutuhan wisatawan untuk mendapatkan kenyamanan dan kepuasan.
4. Fasilitas penunjang, meliputi fasilitas umum seperti telepon umum, mushola/masjid, toilet, dan fasilitas lain.
5. Prasarana, seperti penerangan, air bersih, dan lain-lain.

Faktor pembentuk daya tarik wisata lain yang berfungsi untuk pengembangan suatu daerah tujuan wisata atau kawasan wisata, yang mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata adalah (Yoeti dalam Mulyo, 2005):

1. Kenyamanan yang bersifat alami seperti iklim, bentuk tanah, pemandangan, hutan belukar, flora, fauna, serta pusat kesehatan.
2. Hasil ciptaan manusia. Faktor ini terbagi dalam dua bagian yaitu:
 - o Benda yang memiliki nilai sejarah dan keagamaan seperti monument sejarah, rumah adat, museum, art gallery, dan
 - o Kegiatan yang bersifat kebudayaan seperti acara tradisional pameran festival, upacara perkawinan, dan kesenian rakyat.
3. Tata cara hidup masyarakat secara tradisional yang dapat ditawarkan kepada wisatawan (kondisi sosial budaya masyarakat) yang menjadi daya tarik tersendiri dalam suatu pariwisata.

Dari uraian diatas diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang membuat suatu tempat wisata itu menjadi menarik. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu potensi yang dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat wisata. Salah satu faktor pembentuk daya tarik wisata adalah transportasi yang merupakan faktor utama dalam suatu pariwisata karena transportasi merupakan sarana untuk menuju tempat wisata tersebut. Bila sistem transportasi bagus maka wisatawan akan merasa nyaman bila berwisata disana begitu pula dengan sistem akomodasi maupun sarana penunjang lain seperti tempat ibadah, toilet, dan prasarana seperti air bersih dan telepon umum.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 PANDAK
Mata pelajaran : PENGANTAR PARIWISATA
Kelas/ Semester : XI BB2/ 1
Materi Pokok : PERENCANAAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

=====

BB. Tujuan Pembelajaran :

- 4.3.1 Peserta didik mampu membuat perencanaan pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah secara sederhana.

CC. Kompetensi Dasar :

- 4.3 Merencanakan pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah

DD. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

- 4.3.1 Menyebutkan perencanaan pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah berbagai jenis pariwisata
4.3.2 Menjelaskan perencanaan pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah

EE. Materi Pembelajaran

3. Perencanaan pengembangan daya tarik wisata
4. Pengembangan pariwisata di Bantul

FF. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : SAVI
(*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dan Eksperimen.
- Metode : Ceramah plus, eksperimen

GG. Media : PPT, video, dan perencanaan maket miniatur pengembangan pariwisata.

HH. Perlengkapan : LCD, Laptop, Spidol, Kertas folio, alat tulis, maket

II. Sumber Belajar :

1. Buku pegangan guru
2. Youtube

JJ. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan - Guru menanyakan presensi kehadiran siswa - Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan - Guru memberikan gambaran mengenai pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah dengan 	10 menit

		yang telah dibahas - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup	
	Jumlah		90 menit

Penilaian Hasil Belajar

10. Jenis/Teknik

- j. Sikap
- k. Pengetahuan
- l. Ketrampilan

11. Bentuk Instrumen dan Instrumen Penilaian

a. Bentuk Instrumen :

- 11) Tidak Tertulis
- 12) Tertulis
- 13) Pengukuran sikap
- 14) Portofolio

b. Instrumen Penilaian :

- 10) Lembar dan Rubrik penilaian sikap
- 11) Uraian (kisi-kisi, soal dan kunci jawaban, pedoman penilaian)
- 12) Lembar penilaian proses

12. Pedoman penskoran

- j. Sikap : Kategori Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat baik (SB)
- k. Pengetahuan : 0 – 100
- l. Ketrampilan : 0 – 100

Pandak, 18 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Lampiran :

A. Instrumen Penilaian

1. Lembar dan Rubrik Penilaian Sikap

d. Lembar Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI				SIKAP YANG DIAMATI			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	Alfrida Syamrani								
2	Anggi Hermawati								
3	Aprilia Dwi Lestari								
4	Aprilia K S								

5	Dwi Meiliawati								
6	Efiana								
7	Eksi Prastiwi								
8	Fina Anisa Rahayu								
9	Fitri Candra								
10	Galuh Okta Priana								
11	Nita Pusparani								
12	Novi Rahmawati								
13	Riska Nuriana								
14	Sheila Melinda Salim								
15	Sinta Khusnia Saroh								
16	Sri Wahyuni								
17	Suci Andriyani								
18	Tri Utami								
19	Triyana Yuni Astuti								
20	Turi Kurniawati								
21	Vera Mutiawati								

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = SangatBaik

Rubrik Penilaian sikap

SIKAP YANG DIAMATI	NILAI	NILAI ANGKA	DESKRIPSI
Memiliki rasa ingintahu	K	6,5	Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	C	7,5	Siswa cukup memiliki rasa ingin tahu tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	B	8,5	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	SB	9,5	Siswa sangat memiliki rasa ingin tahu tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
Tekun	K	6,5	Siswa kurang tekun dalam mencari informasi daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	C	7,5	Siswa cukup tekun dalam mencari informasi tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	B	8,5	Siswa tekun dalam mencari informasi tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya
	SB	9,5	Siswa sangat tekun dalam mencari informasi tentang daya tarik pariwisata dan cara mengembangkannya

2. Soal Pengetahuan

g. Kisi-kisi Soal

NO	SK/KI/KD	Uraian Pembelajaran dan Pengembangan	Indikator	No Soal
----	----------	--------------------------------------	-----------	---------

1.	4.3	Menyebutkan peran pemerintah dalam mengembangkan potensi pariwisata daerah	Menjawab soal dengan benar	25
2.	4.3	Menyebutkan peran masyarakat dalam mengembangkan potensi pariwisata daerah	Menjawab soal dengan benar	25
4.	4.3	Menyebutkan contoh cara mengembangkan pariwisata	Menyebutkan cara pengembangan dengan pengalaman pribadi	25
5.	4.3	Menjelaskan hubungan daya tarik pariwisata dengan wisatawan	Bercerita tentang hubungan daya tarik pariwisata dengan wisatawan yang datang	2
Total skor				100

h. Soal, Kunci Jawaban dan Skor

No.	Butir Jawaban	Skor
1.	<p>Beberapa peran yang mutlak menjadi tanggung jawab pemerintah adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Penegasan dan konsistensi tentang tata guna lahan untuk pengembangan kawasan wisata, termasuk kepastian hak kepemilikan, sistem persewaan, dan sebagainya. d. Perlindungan lingkungan alam dan cagar budaya untuk mempertahankan daya tarik objek wisata, termasuk aturan pemanfaatan sumberdaya lingkungan tersebut. e. Penyediaan infrastruktur (jalan, pelabuhan, bandara, dan angkutan) pariwisata. f. Fasilitas fiskal, pajak, kredit, dan izin usaha yang tidak rumit agar masyarakat lebih terdorong untuk melakukan wisata dan usaha-usaha pariwisata semakin cepat berkembang. g. Keamanan dan kenyamanan berwisata melalui penugasan polisi khusus pariwisata di kawasan-kawasan wisata dan uji kelayakan fasilitas wisata (kendaraan, jembatan, dll) h. Jaminan kesehatan di daerah tujuan wisata melalui sertifikasi kualitas lingkungan dan mutu barang yang digunakan wisatawan. i. Penguatan kelembagaan pariwisata dengan cara memfasilitasi dan memperluas jaringan kelompok dan organisasi kepariwisataan. j. Pendampingan dalam promosi wisata, yakni perluasan dan intensifikasi jejaring kegiatan promosi di dalam dan di luar negeri. k. Regulasi persaingan usaha yang memungkinkan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk berusaha disektor pariwisata, melindungi UKM wisata, mencegah perang tarif, dan sebagainya. l. Pengembangan sumberdaya manusia dengan menerapkan sistem sertifikasi kompetensi tenaga kerja pariwisata dan akreditasi lembaga pendidikan pariwisata.25 	25
2.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jasa penginapan atau homestay. 2. Penyediaan/usaha warung makanan dan minuman. 3. Penyediaan/toko souvenir/cinderamata dari daerah tersebut. 4. Jasa pemandu/penunjuk jalan. 5. Photography 6. Manjadi pegawai perusahaan/pengusahaan wisata, dan lain-lain. 	25
3.	1. Pengembangan wisata alam dengan menata dan menjaga keseimbangan	25

	alam sebagai daya tarik, menambahkan suatu benda buatan untuk menambah nilai wisata, dll 2. Membuat suatu wisata buatan , semisal kampung coklat, kampung warna, dll 3. Ide baru yang belum tertuang dalam materi namun berpotensi untuk dijadikan tempat wisata	
4.	Wisatawan yang datang berhubungan dengan tempat wisata yang dikunjungi. Misal wisata alam adalah wisatawan yang ingin menikmati alam, dst	25
	Total skor	100

3. Penilaian Unjuk Kerja/ketrampilan

Lembar Penilaian Unjuk Kerja /ketrampilan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai
1	4.3	Membuat perencanaan pengembangan pariwisata sesuai dengan pengalaman dan minat masing- masing siswa	100

Petunjuk Penilaian :

- 100 : Jika.....benar 10- 12
90 : Jika benar 9
80 : Jika.....benar 8
70 : Jika.....benar 7
60 : Jika.....benar 6
50 : Jika.....benar 5
40 : Jika.....benar 4 >

4. Lembar Penilaian Proses

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	
1	Alfrida Syamrani				
2	Anggi Hermawati				
3	Aprilia Dwi Lestari				
4	Aprilia K S				
5	Dwi Meiliawati				
6	Efiana				
7	Eksi Prastiwi				
8	Fina Anisa Rahayu				
9	Fitri Candra				
10	Galuh Okta Priana				
11	Nita Pusparani				
12	Novi Rahmawati				
13	Riska Nuriana				
14	Sheila Melinda Salim				
15	Sinta Khusnia Saroh				
16	Sri Wahyuni				
17	Suci Andriyani				
18	Tri Utami				
19	Triyana Yuni Astuti				
20	Turi Kurniawati				
21	Vera Mutiawati				

Lampiran.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran: Pengantar Pariwisata

KD 4.3 Merencanakan Pengembangan Daya Tarik Wisata Berdasarkan Potensi Daerah

LK

Membuat perencanaan pengembangan pariwisata

J. Alat dan Bahan :

- a. Kertas HVS/ Folio bergaris
- b. Alat tulis

K. Langkah Kerja

L. Tabel Hasil Pengamatan

Pertanyaan :

8. Bermain dengan imajinasi. Digambarkan bahwa siswa merupakan pengusaha muda yang kreatif dan inovatif yang ingin mengembangkan suatu pariwisata di daerahnya. Kemudian jelaskan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mengembangkan suatu pariwisata agar menarik dan dikunjungi oleh banyak wisatawan!

Pandak, 18 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Lampiran Materi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 PANDAK
 Mata pelajaran : PENGANTAR PARIWISATA
 Kelas/ Semester : XI BB2/ 1
 Materi Pokok : MOTIVASI , TUJUAN, PERJALANAN DAN JENIS WISATA
 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

=====
 KK. Tujuan Pembelajaran :

3.4.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata

LL. Kompetensi Dasar :

3.4 Mengidentifikasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata

MM. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

3.3.1 Menyebutkan motivasi dalam melakukan wisata (c1)

3.3.2 Menjelaskan motivasi yang berasal dari dalam diri (c2)

3.3.3 Menjelaskan motivasi yang berasal dari luar (c2)

NN. Materi Pembelajaran

5. Motivasi perjalanan dan jenis wisata

6. Tujuan perjalanan dan jenis wisata

OO. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Kontekstual*
- Metode : Ceramah plus, global (membuat mind mapping)

PP. Media : Papan tulis

QQ. Perlengkapan : Spidol, penghapus, alat tulis

RR. Sumber Belajar :

1. Buku pegangan guru
2. Pengalaman individu

SS. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan - Guru menanyakan presensi kehadiran siswa - Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan - Guru memberikan gambaran mengenai motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata dengan motivasi/apersepsi - Memutar video investasi pariwisata di jogja 	10 menit

		seberapa dalam siswa menangkap materi yang telah dibahas - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup	
	Jumlah		90 menit

Penilaian Hasil Belajar

13. Jenis/Teknik

- m. Sikap
- n. Pengetahuan

14. Bentuk Instrumen dan Instrumen Penilaian

a. Bentuk Instrumen :

- 15) Tidak Tertulis
- 16) Tertulis
- 17) Pengukuran sikap

b. Instrumen Penilaian :

- 13) Lembar dan Rubrik penilaian sikap
- 14) Uraian (kisi-kisi, soal dan kunci jawaban, pedoman penilaian)
- 15) Lembar penilaian proses

15. Pedoman penskoran

- m. Sikap : Kategori Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat baik (SB)
- n. Pengetahuan : 0 – 100

Pandak, 25 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Lampiran :

A. Instrumen Penilaian

1. Lembar dan Rubrik Penilaian Sikap

e. Lembar Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI				SIKAP YANG DIAMATI			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	Alfrida Syamrani								
2	Anggi Hermawati								
3	Aprilia Dwi Lestari								
4	Aprilia K S								
5	Dwi Meiliawati								
6	Efiana								
7	Eksi Prastiwi								
8	Fina Anisa Rahayu								
9	Fitri Candra								
10	Galuh Okta Priana								
11	Nita Pusparani								
12	Novi Rahmawati								
13	Riska Nuriana								
14	Sheila Melinda Salim								
15	Sinta Khusnia Saroh								
16	Sri Wahyuni								
17	Suci Andriyani								
18	Tri Utami								
19	Triyana Yuni Astuti								
20	Turi Kurniawati								
21	Vera Mutiawati								

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = SangatBaik

Rubrik Penilaian sikap

SIKAP YANG DIAMATI	NILAI	NILAI ANGKA	DESKRIPSI
Memiliki rasa ingintahu	K	6,5	Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu tentang motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	C	7,5	Siswa cukup memiliki rasa ingin tahu tentang motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	B	8,5	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	SB	9,5	Siswa sangat memiliki rasa ingin tahu tentang motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
Tekun	K	6,5	Siswa kurang tekun dalam mencari informasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	C	7,5	Siswa cukup tekun dalam mencari informasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata

	B	8,5	Siswa tekun dalam mencari informasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	SB	9,5	Siswa sangat tekun dalam mencari informasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata

2. Soal Pengetahuan

i. Kisi-kisi Soal

NO	SK/KI/KD	Uraian Pembelajaran dan Pengembangan	Indikator	No Soal
1.	3.4	Menyebutkan motivasi , tujuan, perjalanan dan jenis wisata	Menyebutkan motivasi , tujuan, perjalanan dan jenis wisata	10
2.	3.4	Menjelaskan motivasi yang berasal dari dalam diri	Mampu menjelaskan dengan pengetahuan yang dimiliki tentang motivasi dari dalam diri	25
4.	3.4	Menjelaskan motivasi yang berasal dari luar	Mampu menjelaskan dengan pengetahuan yang dimiliki tentang motivasi dari luar	25
5.	3.4	Membuat mind mapping tentang motivasi , tujuan, perjalanan dan jenis wisata	Penjabaran peta konsep motivasi , tujuan, perjalanan dan jenis wisata	40
Total skor				100

j. Soal, Kunci Jawaban dan Skor Terlampir.

3. Lembar Penilaian Proses

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	
1	Alfrida Syamrani		9		
2	Anggi Hermawati		9		
3	Aprilia Dwi Lestari		10		
4	Aprilia K S		7		
5	Dwi Meiliawati		10		
6	Efiana		10		
7	Eksi Prastiwi		9	10	
8	Fina Anisa Rahayu		9		
9	Fitri Candra		8		
10	Galuh Okta Priana		8		
11	Nita Pusparani		9		
12	Novi Rahmawati		9		

13	Riska Nuriana		9			
14	Sheila Melinda Salim		8			
15	Sinta Khusnia Saroh		9			
16	Sri Wahyuni		7			
17	Suci Andriyani		9			
18	Tri Utami		9			
19	Triyana Yuni Astuti		8			
20	Turi Kurniawati		8			
21	Vera Mutiawati		9			

Pandak, 25 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 PANDAK
Mata pelajaran : PENGANTAR PARIWISATA
Kelas/ Semester : XI BB2/ 1
Materi Pokok : MEMBUAT RANCANGAN PENGEMBANGAN DAERAH WISATA BERDASARKAN MOTIVASI , TUJUAN, PERJALANAN DAN JENIS WISATA
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

=====

TT. Tujuan Pembelajaran :

- 4.4.1 Peserta didik mampu menyusun rencana pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan suatu perjalanan wisata

UU. Kompetensi Dasar :

- 4.4 Menyusun rencana pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan suatu perjalanan wisata.

VV. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

- 4.4.1 Membuat tabel rancangan pengembangan wisata alam yang ada di daerah sekitar.

WW. Materi Pembelajaran

7. Pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan perjalanan wisata.

XX. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Kontekstual*
- Metode : Ceramah plus

YY. Media : PPT dan papan tulis

ZZ. Perlengkapan : laptop, proyektor, Spidol, penghapus, alat tulis

AAA. Sumber Belajar :

1. Buku pegangan guru dan murid
Erna Marlina, 2014. Pengantar Pariwisata 2 SMK Kelas XI. Jakarta Timur: Yudhistira.
2. Internet : Slide presentasi dengan keywords pengembangan daerah pariwisata alam.

BBB. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	- Pendahuluan - Guru menanyakan presensi kehadiran siswa	10 menit

3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa mengkaji ulang pembelajaran yang sudah dilaksanakan - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembahasan tentang Pengantar Pariwisata - Guru memberikan post test untuk menguji seberapa dalam siswa menangkap materi yang telah dibahas - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup 	5 menit
Jumlah			90 menit

Penilaian Hasil Belajar

16. Jenis/Teknik

- o. Sikap
- p. Pengetahuan

17. Bentuk Instrumen dan Instrumen Penilaian

a. Bentuk Instrumen :

- 18) Tidak Tertulis
- 19) Tertulis
- 20) Pengukuran sikap

b. Instrumen Penilaian :

- 16) Lembar dan Rubrik penilaian sikap
- 17) Uraian (kisi-kisi, soal dan kunci jawaban, pedoman penilaian)
- 18) Lembar penilaian proses

18. Pedoman penskoran

- o. Sikap : Kategori Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat baik (SB)
- p. Pengetahuan : 0 – 100

Pandak, 01 Nopember
2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Lampiran :

A. Instrumen Penilaian

1. Lembar dan Rubrik Penilaian Sikap

f. Lembar Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI				SIKAP YANG DIAMATI			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	Alfrida Syamrani								

2	Anggi Hermawati								
3	Aprilia Dwi Lestari								
4	Aprilia K S								
5	Dwi Meiliawati								
6	Efiana								
7	Eksi Prastiwi								
8	Fina Anisa Rahayu								
9	Fitri Candra								
10	Galuh Okta Priana								
11	Nita Pusparani								
12	Novi Rahmawati								
13	Riska Nuriana								
14	Sheila Melinda Salim								
15	Sinta Khusnia Saroh								
16	Sri Wahyuni								
17	Suci Andriyani								
18	Tri Utami								
19	Triyana Yuni Astuti								
20	Turi Kurniawati								
21	Vera Mutiawati								

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = SangatBaik

Rubrik Penilaian sikap

SIKAP YANG DIAMATI	NILAI	NILAI ANGKA	DESKRIPSI
Memiliki rasa ingintahu	K	6,5	Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu tentang motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	C	7,5	Siswa cukup memiliki rasa ingin tahu tentang motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	B	8,5	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	SB	9,5	Siswa sangat memiliki rasa ingin tahu tentang motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
Tekun	K	6,5	Siswa kurang tekun dalam mencari informasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	C	7,5	Siswa cukup tekun dalam mencari informasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	B	8,5	Siswa tekun dalam mencari informasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata
	SB	9,5	Siswa sangat tekun dalam mencari informasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata

2. Soal Pengetahuan

k. Kisi-kisi Soal

NO	SK/KI/KD	Uraian Pembelajaran dan Pengembangan	Indikator	No Soal
1.	3.4	Menyebutkan motivasi , tujuan, perjalanan dan jenis	Menyebutkan motivasi , tujuan, perjalanan dan jenis	10

		wisata	wisata	
2.	3.4	Menjelaskan motivasi yang berasal dari dalam diri	Mampu menjelaskan dengan pengetahuan yang dimiliki tentang motivasi dari dalam diri	25
4.	3.4	Menjelaskan motivasi yang berasal dari luar	Mampu menjelaskan dengan pengetahuan yang dimiliki tentang motivasi dari luar	25
5.	3.4	Membuat mind mapping tentang motivasi , tujuan, perjalanan dan jenis wisata	Penjabaran peta konsep motivasi , tujuan, perjalanan dan jenis wisata	40
Total skor				100

1. Soal, Kunci Jawaban dan Skor
Terlampir.

3. Lembar Penilaian Proses

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	
1	Alfrida Syamrani				
2	Anggi Hermawati				
3	Aprilia Dwi Lestari				
4	Aprilia K S				
5	Dwi Meiliawati				
6	Efiana				
7	Eksi Prastiwi				
8	Fina Anisa Rahayu				
9	Fitri Candra				
10	Galuh Okta Priana				
11	Nita Pusparani				
12	Novi Rahmawati				
13	Riska Nuriana				
14	Sheila Melinda Salim				
15	Sinta Khusnia Saroh				
16	Sri Wahyuni				
17	Suci Andriyani				
18	Tri Utami				
19	Triyana Yuni Astuti				
20	Turi Kurniawati				
21	Vera Mutiawati				

Pandak, 01 Nopember 2017

Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 PANDAK
Mata pelajaran : Busana Industri
Kelas/ Semester : XI TB2
Materi Pokok : Pembuatan busana secara Industri
Karakteristik pembuatan busana secara industri
Alokasi Waktu : 9 jam pelajaran

=====

A. Tujuan Pembelajaran :

- 3.10 Peserta didik mampu memahami cara menggabungkan komponen busana rumah secara industri.
- 4.10 Peserta didik mampu menggabungkan komponen busana rumah secara industri.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.10 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri
- 4.10 Menggabungkan komponen komponen busana rumah secara industri

C. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

- 3.10 Peserta didik melakukan praktik dengan memenuhi K3 dalam menjahit
- 4.10 Peserta didik dapat mengikuti langkah – langkah menggabungkan komponen busana secara urut
- 4.10 Peserta didik dapat menyelesaikan proses menggabungkan komponen busana tepat waktu

D. Materi Pembelajaran

- a. K3 dalam menjahit
- b. Langkah kerja penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri
- c. kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen busana rumah

E. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, demonstrasi

F. Media : Contoh jadi kemeja industri, papan tulis, job sheet langkah kerja memasang

krah kemeja secara industri

G. Perlengkapan : Papan tulis dan spidol dan Kertas HVS

H. Sumber Belajar : Job sheet langkah kerja memasang krah kemeja secara industri

I. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
-----	----------	---------------------------------	---------------

1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan - Guru menanyakan presensi kehadiran siswa - Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan - Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dengan motivasi/apersepsi - Guru memberikan pre test sederhana untuk mengetahui pengetahuan awal siswa 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan mengamati demonstrasi tentang cara penggabungan komponen busana krah kemeja rumah secara industri - Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara penggabungan komponen busana rumah secara industri pembuatan busana secara industri - Melakukan kegiatan mengamati pembuatan fragmen krah kemeja yang pernah dilakukan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang cara penggabungan komponen busana krah kemeja secara industri serta kriteria mutu hasil - Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen busana krah kemeja secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan praktik menjahit /mengeksplorasi penggabungan komponen busana rumah krah kemeja secara industri. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara penggabungan komponen busana rumah secara industri - Guru melakukan pendampingan kepada siswa dalam mengerjakan penggabungan krah kemeja <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengonsultasikan hasil pekerjaan pemasangan krah kemeja. - Guru menilai hasil pekerjaan siswa dan 	<p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>300 menit</p> <p>10 menit</p> <p>30 menit</p>

		memberikan masukan untuk perbaikan pekerjaan yang kurang sesuai dengan mutu contoh kemeja jadi	
3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa mengkaji ulang pembelajaran yang sudah dilaksanakan - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembahasan tentang pemasangan krah kemeja - Doa penutup 	25 menit
	Jumlah		405 menit

Penilaian Hasil Belajar

19. Jenis/Teknik

- q. Sikap
- r. Ketrampilan

20. Bentuk Instrumen dan Instrumen Penilaian

a. Bentuk Instrumen :

- 21) Tidak Tertulis
- 22) Pengukuran sikap
- 23) Portofolio

b. Instrumen Penilaian :

- 19) Lembar dan Rubrik penilaian sikap
- 20) Uraian (kisi-kisi, soal dan kunci jawaban, pedoman penilaian)
- 21) Lembar penilaian proses

21. Pedoman penskoran

- q. Sikap : Kategori Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat baik (SB)
- r. Pengetahuan : 0 – 100
- s. Ketrampilan : 0 – 100

Pandak, 27 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

Lampiran :

A. Instrumen Penilaian

1. Lembar dan Rubrik Penilaian Sikap

g. Lembar Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI			
		K	C	B	SB
1	Alfrida Syamrani		✓		
2	Anggi Hermawati		✓		
3	Aprilia Dwi Lestari		✓		
4	Aprilia K S		✓		
5	Dwi Meiliawati			✓	
6	Efiana		✓		
7	Eksi Prastiwi		✓		
8	Fina Anisa Rahayu		✓		
9	Fitri Candra			✓	
10	Galuh Okta Priana		✓		
11	Nita Pusparani			✓	
12	Novi Rahmawati				✓
13	Riska Nuriana		✓		
14	Sheila Melinda Salim		✓		
15	Sinta Khusnia Saroh		✓		
16	Sri Wahyuni		✓		
17	Suci Andriyani			✓	
18	Tri Utami		✓		
19	Triyana Yuni Astuti		✓		
20	Turi Kurniawati				✓
21	Vera Mutiawati			✓	

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = SangatBaik

RubrikPenilaian sikap

SIKAP YANG DIAMATI	NILAI	NILAI ANGKA	DESKRIPSI
Memiliki rasa ingin tahu	K	6,5	Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu tentang
	C	7,5	Siswa cukup memiliki rasa ingin tahu tentang
	B	8,5	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang
	SB	9,5	Siswa sangat memiliki rasa ingin tahu tentang
Tekun	K	6,5	Siswa kurang tekun dalam mencari informasi
	C	7,5	Siswa cukup tekun dalam mencari informasi tentang
	B	8,5	Siswa tekun dalam mencari informasi tentang
	SB	9,5	Siswa sangat tekun dalam mencari informasi tentang

2. Penilaian Unjuk Kerja/ketrampilan

Lembar Penilaian Unjuk Kerja /ketrampilan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai
-----	------------------	-----------	-------

1	4.10 Menggabungkan komponen busana rumah secara industri	Peserta didik mampu menggabungkan komponen busana rumah secara industri.	100
---	--	--	-----

Petunjuk Penilaian :

- 100 : Jika.....benar 10- 12
90 : Jika benar 9
80 : Jika.....benar 8
70 : Jika.....benar 7
60 : Jika.....benar 6
50 : Jika.....benar 5
40 : Jika.....benar 4 >

4. Lembar Penilaian Proses

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN		RATA-RATA
		SIKAP	KETRAMPILAN	
1	Alfrida Syamrani	75	95	85
2	Anggi Hermawati	75	95	85
3	Aprilia Dwi Lestari	75	95	85
4	Aprilia K S	75	95	85
5	Dwi Meiliawati	85	90	87,5
6	Efiana	75	90	82,5
7	Eksi Prastiwi	75	90	82,5
8	Fina Anisa Rahayu	75	95	85
9	Fitri Candra	85	90	87,5
10	Galuh Okta Priana	75	90	82,5
11	Nita Pusparani	85	95	90
12	Novi Rahmawati	95	90	92,5
13	Riska Nuriana	75	90	82,5
14	Sheila Melinda Salim	75	90	82,5
15	Sinta Khusnia Saroh	75	95	85
16	Sri Wahyuni	75	90	82,5
17	Suci Andriyani	85	75	80
18	Tri Utami	75	95	85
19	Triyana Yuni Astuti	75	90	82,5
20	Turi Kurniawati	95	75	85
21	Vera Mutiawati	85	80	82,5

Lampiran.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran: Busana Industri

KD 4.10. Menggabungkan komponen komponen busana rumah secara industri

LK

Menggabungkan komponen komponen busana rumah secara industri

M. Alat dan Bahan :

1. Kertas HVS/ Folio bergaris
2. Alat tulis

N. Langkah Kerja Pemasangan Krah Kemeja

- a. Melekatkan salah satu bagian krah dengan kain keras M33 sesuai pola krah
- b. Lipat ke bagian dalam kampuh bawah lalu jahit selebar satu sepatu mesin sekitar 0,75 cm.
- c. Menjahit bagian tepi kiri kanan dan atas klep kerah , pada waktu menjahit bagian sudut atas diberi benang agar mudah saat membalik kerah.
- d. Kerah yang sudah dibalik , pada bagian tepinya dijahit dengan jarak satu sepatu mesin sekitar 0,75 cm , lalu di press/ disetrika
- e. Menggabungkan bagian kerah dan board yang telah dijahit tadi , diberi gunting dalam lalu dibalik ke bagian luar
- f. Menjahit bagian atas board yang telah digabungkan tadi lalu dipres.

O. Tabel Hasil Pengamatan

No	Nama Siswa	Nilai			
		Persiapan	Pengoperasian	Hasil	Jumlah
1	Alfrida Syamrani	20	45	30	95
2	Anggi Hermawati	20	45	30	95
3	Aprilia Dwi Lestari	20	50	25	95
4	Aprilia K S	15	50	30	95
5	Dwi Meiliawati	15	45	30	90
6	Efiana	15	50	25	90
7	Eksi Prastiwi	15	50	25	90
8	Fina Anisa Rahayu	15	50	30	95
9	Fitri Candra	20	45	25	90
10	Galuh Okta Priana	20	45	25	90
11	Nita Pusparani	15	50	30	95
12	Novi Rahmawati	20	45	25	90
13	Riska Nuriana	15	45	30	90
14	Sheila Melinda Salim	15	50	25	90
15	Sinta Khusnia Saroh	15	50	30	95
16	Sri Wahyuni	20	45	25	90
17	Suci Andriyani	15	40	20	75
18	Tri Utami	20	45	30	95
19	Triyana Yuni Astuti	20	40	30	90
20	Turi Kurniawati	15	40	20	75
21	Vera Mutiawati	15	40	25	80

Pandak, 27 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran/Kompetensi

Mahasiswa PLT

Endah Dwi Utami, S.PdT

Dinda Hidayati
NIM. 13513241044

DOKUMENTASI



Gambar 1. Presentasi siswa XI BB2



Gambar 2. Proses belajar siswa



Gambar 3. Presentasi oleh siswa X BB 1

